

**PENGARUH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
MINAT BACA SISWA DI SMA NEGERI 2 LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjan Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

**DEWI SARTIKA
NIM 15.0206.0031**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara" yang ditulis oleh, **Dewi Sartika**, NIM 15.0206.0031, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di*Munaqasyahkan* pada hari Jum'at, Tanggal 26 Juli 2019 M, bertepatan 23 Dzulkaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 04 Maret 2020 M
09 Rajab 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|-------------------|----------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Ag. | Ketua Sidang | (H. Dumb) |
| 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd | Sekretaris Sidang | (S. Raupu) |
| 3. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. | Penguji I | (A. Pirol) |
| 4. Rosdiana, ST., M.Kom. | Penguji II | (R. Rosdiana) |
| 5. Dr. Masmuddin, M.Pd. | Pembimbing I | (M. Masmuddin) |
| 6. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Ag. | Pembimbing II | (H. Dumb) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag. (w)
NIP 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Palopo, Maret 2019

Hal: Skripsi Dewi Sartika

Kepada Yth.

DeRan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di –

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dewi Sartika

Nim : 15.02.06.0031

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SMA Negeri 2 Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP. 19600318 198703 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : " Pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara"

Yang ditulis oleh:

Nama : Dewi Sartika
NIM : 15. 0206. 0031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui untuk di ujikan pada ujian skripsi/Munaqasah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 2019

Pembimbing I



Dr. Masmuddin, M. Ag.
NIP. 19600318 198703 1 004

Pembimbing II



Nursaeni, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Palopo, Maret 2019

Hal: Skripsi Dewi Sartika

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di -

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Dewi Sartika
Nim	: 15.02.06.0031
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SMA Negeri 2 Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara

Yang ditafis oleh,


Nama : Dewi Sartika
Nim : 15.02.06.0031
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diajukan pada seminar hasil penelitian.


Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Maret 2019

Pembimbing I,


Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP. 19600318 198703 1 004

Pembimbing II,


Nursani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Sartika
Nim : 15.0206.0031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan yang sebenar- benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar- benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Dewi Sartika
NIM: 15.0206.0031

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji bagi Allah atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara”,

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, selaku Rektor IAIN Palopo dan Wakil Rektor I. H. Muammar Arafat, S.H,M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE,MM, dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A, yang telah mengurus dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, sebagai tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Nurdin K, M.Pd., beserta seluruh jajarannya, yang telah banyak memberikan motivasi serta bantuannya.

3. Dr. Nursaeni S.Ag., M.Pd. selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

4. Dr. Masmuddin, M.Ag., Pembimbing I dan Dr. Nursaeni, S.Ag., M.Pd, Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan masukan, petunjuk, arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku penguji I dan Rosdiana.,M.Kom. selaku penguji II yang memberikan saran dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

6. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.

7. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama peneliti menjalani studi.

8. Kepala sekolah, dan siswa-siswa SMA Negeri 2 Luwu Utara serta segenap staf yang juga turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

9. Yang teristimewa kedua orang tua yang tercinta ayahanda Alm. Cali dan ibunda Alm. Satria yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, dan atas segala jerih payah, pengorbanan, serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Dan juga kepada saudara dan keluarga yang selalu memberikan dukungan. Sungguh penulis sadar bahwa tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

10. Spesial untuk saudari-saudariku : Rahmawati, Nisda, Muliawati, Punisa, Desi Lestari, Agita H, Widiarti, Nuning Yunara, Fifi Yustika, Anggun Setiawati, Yuliani, dan masih banyak lagi yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan bantuannya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin Ya Rabbil' Alamin.

Palopo, Januari 2019
Penulis,

Dewi Sartika
NIM. 15. 0206.0031



ABSTRAK

Dewi Sartika, 2019 “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh : Pembimbing I. Dr. Masmuddin, M.Ag. Dan Pembimbing II Dr. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.

Kata Kunci : Pengelolaan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara? dengan sub masalah : 1) Bagaimana pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Luwu Utara? 2) Bagaimana minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara? 3) Apakah ada pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. desain *ax-past facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Luwu Utara yang berjumlah 856 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 89 siswa. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan instrumen angket yang telah divalidasi oleh tim pakar. Angket disusun dengan menggunakan skala Liker. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan, uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya analisis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear seerhana, dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 22 for windows.

Dari hasil penelitian secara analisis bahwa 1). Pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Luwu Utara diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor pengelolaan perpustakaan yang menunjukkan skor rata-rata adalah 73,60 dan varians sebesar 8,94 dengan standar deviasi sebesar 2.100 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 13, skor terendah 69 dan skor tertinggi 82. 2). Minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor minat baca siswa yang menunjukkan skor rata-rata adalah 70 dan varians sebesar 32,33 dengan standar deviasi sebesar 5,7 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 19, skor terendah 6 dan skor tertinggi 79. 3). Ada pengaruh tentang pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa yang didukung *R Square* sebesar 40.6%.

Adapun implikasi penelitian yaitu subjeknya dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan dan minat baca siswa demi tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas serta dapat menambah wawasan penulis dan pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional Variabel	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Tinjauan Pustaka	12
1. Pengelolaan perpustakaan	12
2. Minat baca siswa.....	32
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengelolaan Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
2. Analisis Statistik Deskriptif	57
a. Pengelolaan perpustakaan	58
b. Minat baca siswa	61
3. Uji Persaratan Analisis Data	64
a) Uji Normalitas	64
b) Uji Homoginitas	65
c) Pengujian Hipotesis.....	66
B. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

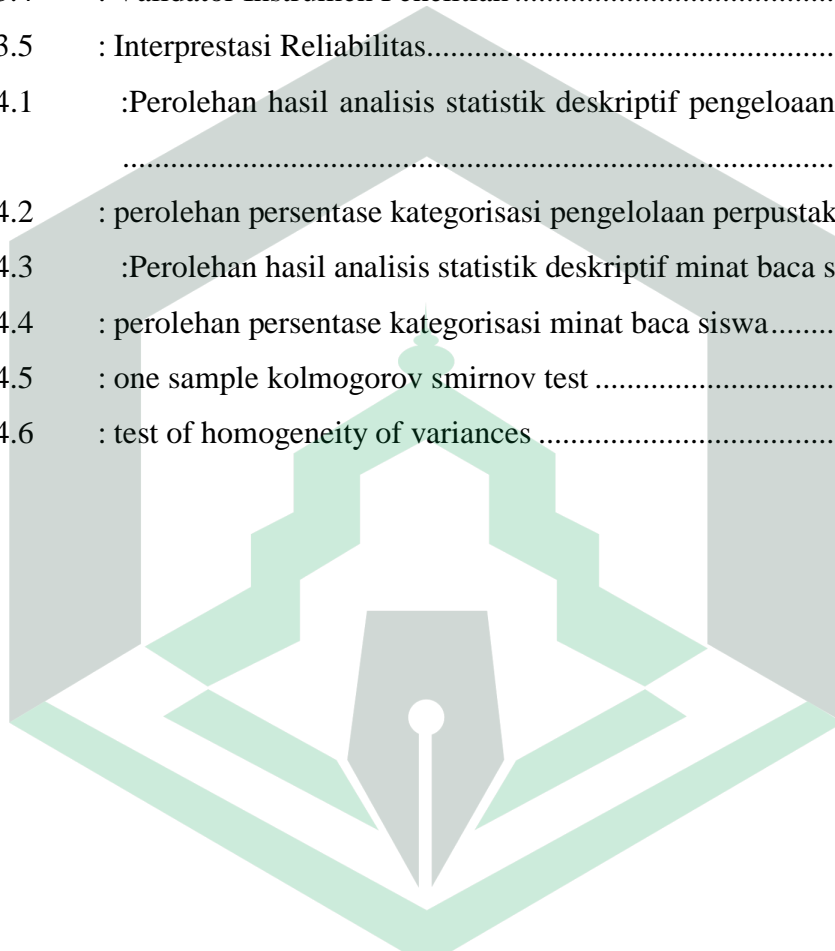
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Penelitian.....	73
C. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

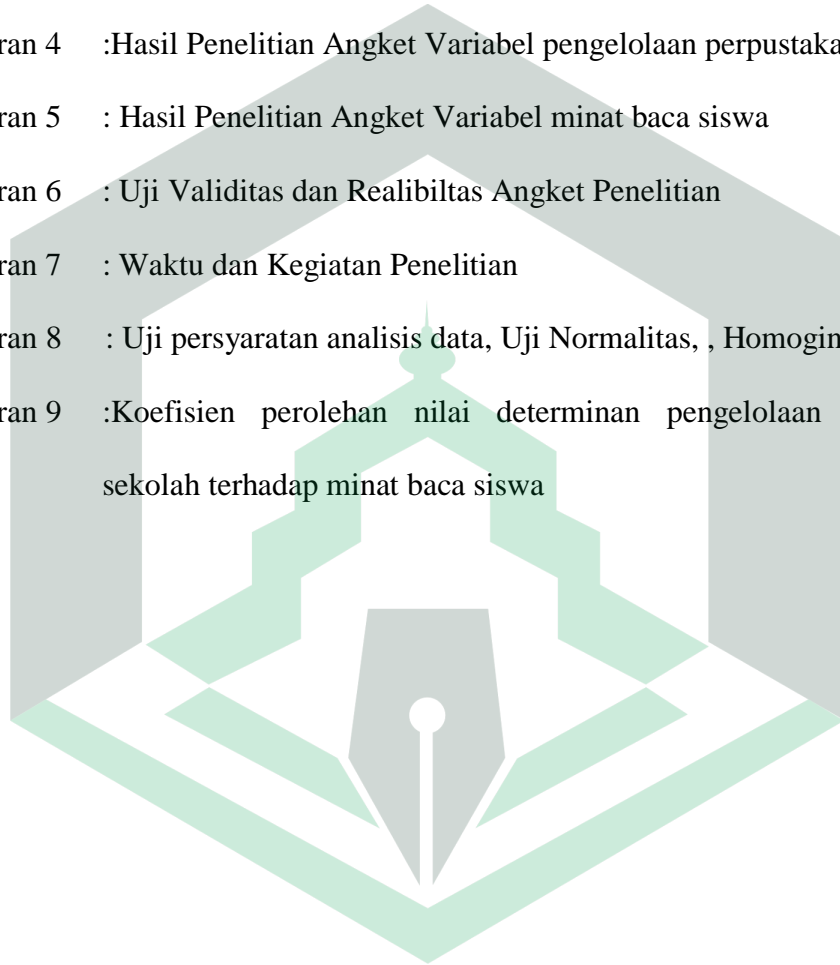
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Rincian populasi penelitian siswa.....	41
Tabel 3.2	: Sampel penelitian	43
Tabel 3.3	: Interpretasi Validitas Isi	46
Tabel 3.4	: Validator Instrumen Penelitian	47
Tabel 3.5	: Interpretasi Reliabilitas.....	48
Tabel 4.1	:Perolehan hasil analisis statistik deskriptif pengelolaan perpustakaan	51
Tabel 4.2	: perolehan persentase kategorisasi pengelolaan perpustakaan	58
Tabel 4.3	:Perolehan hasil analisis statistik deskriptif minat baca siswa ..	60
Tabel 4.4	: perolehan persentase kategorisasi minat baca siswa.....	51
Tabel 4.5	: one sample kolmogorov smirnov test	63
Tabel 4.6	: test of homogeneity of variances	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lokas Penelitian
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Angket Penelitian
- Lampiran 3 : Angket Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Penelitian Angket Variabel pengelolaan perpustakaan sekolah
- Lampiran 5 : Hasil Penelitian Angket Variabel minat baca siswa
- Lampiran 6 : Uji Validitas dan Realibilitas Angket Penelitian
- Lampiran 7 : Waktu dan Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8 : Uji persyaratan analisis data, Uji Normalitas, , Homoginitas
- Lampiran 9 : Koefisien perolehan nilai determinan pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan berperan sebagai media penyimpanan pembelajaran yang berpengetahuan, tidak bisa dipungkiri perpustakaan sebagai salah satu pendukung peradaban nasional. Periode perkembangan dan globalisasi telah memberikan efek positif kearah informasi terkini. Perhatian khusus ini diperlukan karena perpustakaan sekolah adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari apapun dengan lembaga pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca adalah dengan menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sarana dan prasarana sekaligus sebagai pembelajaran sumber daya untuk siswa.

Perpustakaan adalah salah satu sarana dan prasarana yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dengan berbagai buku. Perpustakaan adalah pusat dari berbagai informasi dan pengetahuan apakah buku atau catatan lain disusun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah sebagai pengguna perpustakaan. Dalam pengertian buku termasuk didalamnya semua bahan cetak (buku, majalah, laporan, pamflet, prosidig, naskah, lembaran musik, berbagai karya media audio visual.¹ Perpustakaan digunakan untuk membaca, perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat sebagai sarana untuk memenuhi dan mendorong berbagai perhatian dan keingintahuan para siswa sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dapat

¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Cet. 1.(Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 3.

berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi, dalam penyelenggaraan perpustakaan di sekolah ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan supervisi.²Pentingnya perpustakaan diatur dengan baik untuk memudahkan pengguna masuk mencari informasi yang dibutuhkan, karena bahan-bahan di perpustakaan sebenarnya koleksi pengetahuan yang diperoleh manusia dari waktu ke waktu. Tugas utama pustakawan menyediakan, memproses, memelihara dan menyediakan media yang dibutuhkan dan melayani masyarakat sekolah untuk mendapatkan informasi dan buku-buku.

Perpustakaan menyediakan buku dan lainnya sebagai sumber daya yang akan membantu membentuk pikiran dan mempengaruhi tindakan siswa sepanjang hidup dengan pengawasan aktif oleh pustakawan yang berpengalaman karena perkembangan teknologi, kebiasaan membaca berubah.

Pasal 45 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional bagi siswa.”³ Salah satu sarana pendidikan yang berpengaruh terhadap hasil pendidikan adalah perpustakaan, dimana perpustakaan ini harus memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan memperluas dan

²Suryosubroto. *Proses Mengajar Di Sekolah*, Cet. 1. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997). h. 204.

³*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (nomor 20 tahun 2003), (Bandung :Fokusmedia 2003), h. 27-28.

memperdalam pengetahuannya. Untuk itu mengelola perpustakaan diperlukan pengelolaan yang baik agar aktivitas arah berkaitan dengan tujuan yang diinginkan, kemampuan mengelola juga perlu menyeimbangkan tujuan yang berbeda dan diterapkan secara efektif dan efisien.

Ibrahim Bafadal, menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah sangat bermanfaat bagi siswa,⁴ sebab dapat menimbulkan kecintaan membaca, memperkaya pengalaman, menanamkan kebiasaan belajar mandiri, mempercepat proses penguasaan teknik membaca, melatih tanggung jawab, dan bagi warga sekolah yang lain dapat membantu dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mulyani A. Nurhadi, mengatakan perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi, dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah.⁵ Membaca mempunyai banyak sekali manfaat, diantaranya mendapatkan informasi, juga memperluas wawasan siswa, disayangkan minat baca siswa masa kini terbilang cukup memprihatinkan, sementara dimasyarakat sekarang ini, teknologi perlahan mengambil kendali yang stabil atas kehidupan individu, kebiasaan membaca menghilang begitu saja. Siswa sekarang kekurangan keterampilan membaca,

⁴Echanningiso, [http jurnal Pengelolaan Perpustakaan Sekolah](http://jurnal.PengelolaanPerpustakaanSekolah), diakses pada tanggal November 2017.pukul 07.00 pm.

⁵*Ibid.*,h. 205.

sebaliknya mereka menghabiskan lebih banyak waktu di media elektronik, menjelajah internet dibanding membaca buku, menjadi hal yang utama sekarang ini.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan membaca seseorang akan lebih mudah memperoleh informasi, dengan membaca juga dapat membuka cakrawala kehidupan. Hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw ketika bershalawat didalam Gua Hiro' yaitu QS. Al-Alaq (96):1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahannya :

Bacalah dengan (menebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya.⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya membaca, dengan membaca akan mendekatkan seseorang dengan *iqra'* dalam ayat diatas oleh Quraish shihab diartikan dengan bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, tanda-tanda zaman, sejarah, maupun diri sendiri yang tertulis maupun yang tidak tertulis.⁷ Pengulangan kata *iqra* pada ayat diatas menjelaskan kecakapan membaca tidak akan diperoleh kecuali berulang-ulang membaca, dari ayat di atas sudah jelas bahwa kita kiranya senantiasa membaca.

⁶Departemen Agama RI, *al Qur'an al karim dan terjemahannya*, (Semarang: Karya Toha putra ,2002), h.904.

⁷M. Quraish Shihab, *Wawasan al Qur'an, Tafsir Maudlu'i atas pelbagai persoalan umat*,(Bandung:Mizan, 1997), h. 433-434.

Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan yang amat penting harus diselenggarakan secara efektif dan efisien. Jika kita amati perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang semakin modern, peran pengelolaan perpustakaan sebagai sumber informasi sangat kuat dan mutlak diperlukan di sekolah-sekolah.⁸

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 2 Luwu Utara, masih terdapat permasalahan yang timbul dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Luwu Utara sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca. Peneliti melihat masih kurangnya siswa yang memanfaatkan waktu untuk membaca ketika jam kosong seperti guru berhalangan hadir ataupun saat siswa sedang istirahat, siswa kurang memanfaatkan keberadaan perpustakaan untuk mengerjakan tugas dengan mencari referensi melalui perpustakaan, dan juga kurangnya partisipasi guru untuk mendorong siswa agar sering membaca buku di perpustakaan. Hal ini diduga karena pengunjung tidak difasilitasi ruang baca yang nyaman, seperti tidak difasilitasi berupa wifi di perpustakaan, kurangnya kursi dan meja untuk pengunjung perpustakaan, tidak difasilitasi komputer untuk pengunjung, koleksi buku yang tidak bervariasi, dan buku referensi kebanyakan buku-buku sudah lama, hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa kurang disebabkan oleh kurangnya pengelolaan perpustakaan yang kurang memadai.⁹ Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk

⁸Suharsimi Arikunto, *organisasi dan administrasi pendidikan Teknologi dan kejuruan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 1993), h. 82.

⁹ Hasil obsevasi di SMA Negeri 2 Luwu Utara

mengangkat judul penelitian yaitu ‘Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa’.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 2 Luwu Utara ?
2. Bagaimana Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara ?
3. Seberapa besar pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara .
3. Untuk mengetahui besar pengaruh Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penellitian ini yaitu :

1. Manfaat teoretis

Untuk menambah dan mengembangkan teori tentang pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Meningkatkan dan memperbaiki pengelolaan perpustakaan di sekolah.
- b. Membantu Pustakawan dalam mengelola perpustakaan sekolah agar perpustakaan menjadi lebih baik lagi.
- c. mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pengelolaan perpustakaan yang ada disekolah.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan salah persepsi dalam memahami judul, maka penulis kemukakan beberapa definisi operasional .

1. Pengelolaan perpustakaan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tata kelola atau cara pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Luwu Utara yang dilihat dari dimensi perencanaan atas seluruh kegiatan, termaksud peralatan, waktu, sumber daya manusia dan biaya, diorganisasikan serta diberdaakan oleh pemimpin organisasi dengan mengarahkan seluruh kekuatan dan potensi yang tersedia, kemudian pelaksanaan kegiatan yang harus dikendalikan, dan pengawasan yang dilakukan untuk diarahkan kepada target, sasaran dan tujuan akhir perpustakaan, yaitu terselenggaranya semua kegiatan, termanfaatnya seluruh koleksi bahan pustaka dan meningkatkan pengetahuan, dan bertambahnya keterampilan, dimensi-dimensi akan dijadikan dasar sebagai suatu proses mengoordinasi danmengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efektif dan efesien pada perpustakaan SMA Negeri 2 Luwu Utara, yang dilakukan oleh pihak-pihak pengelola perpustakaan di SMA Negeri 2 Luwu Utara, untuk melihat dimensi-dimensi tersebut diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 2 Luwu Utara.

2. Minat baca siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk membaca, dan menindaklanjuti apa yang dibaca. Untuk melihat dimensi-dimensi tersebut pelaksanaan terhadap minat baca tersebut diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 2 Luwu Utara.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian ini untuk mendeskripsikan pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara. Sebagai perbandingannya, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian Catch Them Young, mengkaji *Developing and Improving of School Libraries and Reading Habit of Secondary School Students in Nigeria*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan perpustakaan sekolah dan kebiasaan membaca siswa sekolah menengah di Nigeria. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki kebiasaan membaca siswa sekolah menengah dan cara mengembangkan dan meningkatkan perpustakaan sekolah di Nigeria, untuk meninjau dasar keterampilan membaca, untuk melihat keterampilan membaca sebagai prasyarat pengembangan siswa, serta strategi untuk meningkatkan kebiasaan membaca di sekolah, dan pedoman untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan pengaruh teknologi baru dalam perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa administrator sekolah harus melihat perpustakaan sebagai kebutuhan dalam pengembangan dan peningkatan pengajaran dan pembelajaran, dan harus mempekerjakan pustakawan profesional atau, spesialis media untuk mengarahkan dan

mengkoordinasikan kegiatan perpustakaan sekolah.¹⁰ Penelitian Catch Them Young, memiliki persamaan dengan penelitian yang penyusun lakukan diantaranya yaitu, sama-sama bertujuan untuk meneliti tentang perpustakaan sekolah, sama-sama menggunakan objek penelitian ditingkat menengah.

Penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu Penelitian yang dilakukan penyusun memiliki dua variabel yang menjadi dependen (X) adalah pengelolaan perpustakaan sekolah dan (Y) minat baca siswa sedangkan pada penelitian Catch Them Young yang menjadi dependen (X) adalah mengembangkan dan meningkatkan perpustakaan sekolah dan (Y) kebiasaan membaca siswa sekolah

2. Basri yang berjudul Pengelolaan Layanan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di Sd Negeri 1 Ngombol Purworejo, metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong). Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Ngombol Purworejo. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada keunikan pengelolaan pelayanan perpustakaan sekolah. Keterbatasan teknologi di perpustakaan pada kenyataannya tidak menyurutkan pengelola perpustakaan dalam memberilakan

¹⁰Catch Them Young, *Developing and Improving of School Libraries and Reading Habit of Secondary School Students in Nigeria*, <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1148726.pdf> diakses pada tanggal 4 esember 2017.pukul 03.00 AM.

layanan perpustakaan kepada para pengguna di SD Negeri 1 Ngombol Purworejo. Sementara itu, masih rendahnya minat baca siswa merupakan salah satu permasalahan penting yang harus diselesaikan. Aktivitas membaca lebih didominasi ketika pelaksanaan belajar mengajar saja. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya dalam meningkatkan minat baca siswa. Salah satunya adalah melalui layanan perpustakaan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tata ruang yang diatur dengan baik akan membuat nyaman bagi pemakainya, layanan referensi sangat bermanfaat dalam membantu pengguna menemukan informasi sesuai yang dibutuhkan. Dan layanan sirkulasi yang berhubungan dengan peredaran bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan, meliputi proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Terlebih lagi, strategi pengelolaan perpustakaan yang baik dan menarik, yang telah dilakukan oleh pustakawan SD Negeri I Ngombol memberikan pengaruh yang lebih baik dalam peningkatan minat baca siswa.¹¹ Penelitian ini, memiliki persamaan dengan peneliti yaitu tentang perpustakaan dan minat baca siswa.

Adapun perbedaannya yaitu penelitian Bahri menggunakan objek penelitian pada tingkat pendidikan di SD Negeri 1 Ngombol Purworejo. sedangkan objek pada penelitian ini yaitu di SMA Negeri 2 Luwu Utara, dan menggunakan metode kualitatif namun peneliti ini menggunakan metode kuantitatif, dan Penelitian yang dilakukan penyusun memiliki dua variabel yang menjadi dependen (X) adalah

¹¹Bahri, *http jurnal Pengelolaan pelayanan Perpustakaan Sekolah dalam memingkatkan minat baca di SD Negri 1 Ngombol Purworejo,*(Surakarta), diakses pada tanggal 4 sebtember 2017.pukul 03.10 AM

pengelolaan perpustakaan sekolah sedangkan pada penelitian Bahri yang menjadi dependen (X) adalah pengelolaan pelayanan perpustakaan sekolah

3. Sidratul Muntoha berjudul “Pengelolaan perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sewon Bantu” hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses pengelolaan perpustakaan sekolah lebih banyak dilakukan oleh pengelola yang juga Bapak/Ibu guru. Dengan demikian perlu memperhatikan pembagian mengajar dengan tugas sebagai pengelola perpustakaan, pengelolaan perpustakaan yang optimal dan berkesinambungan, diperlukan regenerasi petugas yang lebih menguntungkan dan tidak menimbulkan gejolak. Ketiga, para siswa (SMP) kurang memiliki tanggung jawab terhadap sarana-sarana yang ada di sekolah termasuk perpustakaan sekolah.¹² Sehingga Perpustakaan sekolah dapat berjalan sesuai dengan fungsinya, perpustakaan yang bertanggung jawab dalam mengelolah adalah kepalah perpustakaan dan staf (pustakawan). Penelitian ini, memiliki persamaan dengan penelitian yaitu tentang pengelolaan perpustakaan sekolah, dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Adapun perbedaannya yaitu objek pada penelitian Yoga Kurniawan tingkat pendidikan menengah di SMP Negeri 1 Sentolo, dan objek peneliti pada penelitian ini yaitu di SMA Negeri 2 Luwu Utara, Penelitian yang dilakukan penyusun memiliki dua variabel yang menjadi dependen (X) adalah pengelolaan perpustakaan sekolah dan (Y) minat baca siswa sedangkan pada penelitian Yoga Kurniawan hanya memiliki satu variabel yaitu pengelolaan perpustakaan sekolah.

¹²Yoga Kurniawan, [http jurnal Pengelolaan perpustakaan sekolah](http://jurnal.pengelolaanperpustakaansekolah.com), diakses pada tanggal desember 2017 pukul 03 .15 AM

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengelolaan Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan.

Secara etimologis perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka” yang berarti buku, kitab.¹³ Istilah pustaka ini kemudian ditambah awalan “per” dan akhiran “an” menjadi perpustakaan. perpustakaan mengandung arti, a) tempat, gedung yang disediakan untuk memelihara dan penggunaan dan sebagainya, b) Koleksi buku, majalah dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk di baca di pelajari dan di bicarakan.

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.¹⁴

Ada beberapa definisi perpustakaan diantaranya adalah Ibrahim Bafadal berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku yang di organisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.¹⁵ Darmono memberikan definisi perpustakaan sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelolah dan menetur koleksi bahan pusaka secara sistematis untuk digunakan

¹³Tim Penyusun kamus Pusat Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Ed :3. Cet. 2, Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 802.

¹⁴Sulistyo Basuki, *Ibid.*50-51.

¹⁵Ibrahim Bafadal, *pengelolaan perpustakaan sekolah*, (Jakarta Bumi Aksara,2001), h.3.

oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.¹⁶ Menurut C.Larasati Miburga, dkk, perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dipergunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.¹⁷

Dian Sinaga menyatakan bahwa sesungguhnya perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian tujuan lembaga penanya.¹⁸ Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan begitu perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa supaya bisa benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Yusuf dan Suhendar menegaskan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dilingkungan sekolah.¹⁹

Dari beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa secara garis besar perustakaan adalah salah satu unit kerja/lembaga tertentu yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengelolah dan mengatur koleksi bahan pustaka baik yang tertulis, tercetak maupun grafis lainnya yang digunakan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan bagi setiap pemakainya.

¹⁶Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*,(Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2001) h. 2

¹⁷C. Larasati Miburga, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta:Kanisius,1986), h.17

¹⁸Dian Sinaga, *Sumber belajar dan pusat sumber belajar*, Andi Prastowo, (cet.1 Januari 2018) h.149

¹⁹Andi Prastowo., *ibid*, h.149

b. Tujuan Perpustakaan

Tujuan khusus perpustakaan sekolah ialah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung. Perlunya tujuan khusus sekolah karena walaupun sama dalam tujuan umumnya, namun sekolah swasta mempunyai tujuan khusus yang sering berbeda dari pada sekolah negeri. Pada sekolah yang diasuh lembaga keagamaan, tujuan keagamaan lebih nyata diungkapkan dari pada sekolah negeri.

Tujuan perpustakaan tidak dapat dilepas dari fungsi perpustakaan. Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan yaitu, untuk menimbulkan, menanamkan serta membina minat anak membaca, sehingga membaca merupakan suatu kebiasaan bagi siswa agar membaca menjadi kegemarannya. Untuk memperluas horizon pengetahuan siswa, dengan menyediakan berbagai buku-buku pengetahuan. Ikt membantu perkembangan bahasa dan daya piker siswa dan memberikan dorongan kepada peserta didik kearah yang mandiri.²⁰ Menurut Soeatminah tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah :

1. Meningkatkan kemampuan berfikir dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan perkembangannya.
2. Menanamkan pengetahuan yang terpadu dan bukan mengajarkan mata pelajaran secara berkotak-kotak.

²⁰A.R Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* , (Jakarta P.T.Hidakaryaagung Cet : Viii, 1999) H. 15.

3. Menumpuk saling pengertian antara anak didik dan kebiasaan menghargai prestasi keilmuan yang diperoleh seseorang dari kegiatan mencari sendiri melalui membaca buku.²¹

c. Fungsi Perpustakaan

Fungsi perpustakaan adalah suatu tugas atau jabatan yang harus dilakukan di dalam perpustakaan tersebut, sesuai dengan unsur pengertian bahwa di dalam perpustakaan terdapat koleksi yang digunakan untuk keperluan studi, penelitian bacaan umum dan lainnya, maka perpustakaan mempunyai berbagai macam fungsi.

Secara umum perpustakaan mengembangkan beberapa fungsi umum sebagai berikut.

1. Fungsi informasi, perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat:

- a. Menambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak yang sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan .
- d. Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

²¹ Soeatminah, *proses Mengajar Di Sekolah*, Drs. B. Suryosubroto Ibid, h. 206.

2. Fungsi pendidikan,

- a. Pengguna perpustakaan dapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan.
- b. Membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan memperinggi kreativitas dan kegiatan intelektual
- c. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis
- d. Mempercepat menguasai dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

3. Fungsi kebudayaan

- a. Meningkatkan mutu kehidupan untuk memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun secara berkelompok.
- b. Membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni.
- c. Mendorong tumbuhnya kreativitas dalam kesenian.
- d. Mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang kehidupan antar budaya secara harmonis.
- e. Menumbuhkan budaya baca di kalangan pengguna sebagai bekal penguasaan ahli teknologi.

4. Fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi, sesuai dengan kebutuhan lembaga.²²

Menurut Nurhadi, Mulyani A, sesuai dengan tujuannya, fungsi perpustakaan sekolah adalah Memberikan pelayanan informasi untuk menunjang program belajar dan mengajar di sekolah baik dalam usaha pandangan dan penghayatan pengetahuan, penguasaan keterampilan maupun penyerapan dan pengembangan nilai dan sikap hidup siswa.²³ Menurut Soatminah secara terperinci fungsi pelayanan informasi itu akan menghasilkan empat manfaat :

- a. Sebagai sumber belajar, perpustakaan menyediakan tempat untuk belajar dan membaca bahan pustaka. Dengan menggunakan perpustakaan secara tepat guna siswa dapat memperdalam pemilikan dan penghayatan pengetahuan yang telah disampaikan guru.
- b. Sebagai sumber informasi, lewat perpustakaan siswa maupun guru dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan dari bahan pustaka yang tersedia.
- c. Sebagai sumber ilmu pengetahuan, lewat perpustakaan siswa maupun guru dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dari bahan pustaka yang tersedia.
- d. Sumber rekreasi, hal ini tampak dalam fungsinya memberikan koleksi ringan dan segar, sehingga memberikan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan,

²²Darmono, *perpustakaan sekolah*, (gramedia widiasarana indonesia)h.5

²³Nurhadi, Mulyani A, *fungsi perpustakaan*, B. Suryosubroto Ibid, h. 208.

perkembangan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap hidup baik guru maupun siswa.²⁴

C.Larasati Milburga, dkk. Membagi fungsi perpustakaan sekolah menjadi 7, yaitu :

- 1) Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatkan di dalam kelas.
- 2) Menumbuk daya kritis para siswa.
- 3) Membantu memperkembangkan kegemaran dan hobi siswa.
- 4) Tempat untuk melestarikan kebudayaan.
- 5) Sebagai pusat penerangan.
- 6) Menjadi pusat dokumentasi.
- 7) Sebagai tempat rekreasi.²⁵

Sementara dalam “perpustakaan Nasional” disebutkan bahwa secara garis besar perpustakaan sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Sebagai pusat belajar mengajar.
- 2) Membantu anak didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya tentang suatu pelajaran di kelas dan mengadakan penelitian di perpustakaan.
- 3) Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan mandiri.
- 4) Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat baca kegemarannya.
- 5) Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan.

²⁴Soatminah., *fungsi perpustakaan*, Drs. B. Suryosubroto Ibid, h. 208.

²⁵C. Larasati Milburga ibid., h61-62

6) Sebagai tempat rekreasi.

7) Memperluas kesempatan belajar bagi murid-murid.²⁶

d. Jenis-Jenis Perpustakaan.

Pada umumnya jenis perpustakaan yang berkembang di Indonesia kurang lebih sama dengan yang berkembang di negara lain, yang berada mungkin adalah perkembangannya. Hal ini dikarenakan perkembangan perpustakaan sangat tergantung pada masyarakat setempat dan penyelenggaraannya, karena ada bermacam-macam golongan manusia yang memanfaatkan perpustakaan dan perpustakaan dapat diarahkan untuk bermacam-macam tujuan atau kebutuhan, maka ada beberapa jenis perpustakaan.

1. Berdasarkan jenis koleksinya.

a) Perpustakaan umum, yaitu perpustakaan yang koleksinya terdiri dari berbagai bidang ilmu pengetahuan.

b) Perpustakaan khusus, yaitu perpustakaan yang koleksinya hanya khusus mengenai bidang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya perpustakaan kedokteran, perpustakaan ilmu dan teknologi, perpustakaan musik, perpustakaan hukum dan sebagainya.

c) Perpustakaan digital, sebenarnya perpustakaan digital bukan salah satu jenis perpustakaan tersendiri, akan tetapi merupakan pengembangan dalam sistem layanan perpustakaan, misalnya pada perpustakaan khusus dan perpustakaan perguruan tinggi.

Dalam sistem tersebut tidak tampak secara fisik sumber informasi atau koleksi bahan pustaka, karena informasi tersebut sudah di ubah bentuknya menjadi

²⁶Perpustakaan Nasional RI., *Perpustakaan Sekolah, Petunjuk untuk Membina, Memakai dan memelihara Perpustakaan di Sekolah.*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI., 1996), h.7

digital. Para pemakai perpustakaan dapat mengaksesnya melalui suatu peralatan tertentu. Oleh karena itu perpustakaan digital ada yang menyebut sebagai suatu perpustakaan maya.

Cara akses informasi seperti itu sudah banyak digunakan, karena sangat praktis dan efektif, namun belum secara luas dapat dipakai oleh semua orang. Sebab memerlukan teknologi tinggi dan relatif mahal, sehingga belum semua perpustakaan mampu menyediakan fasilitas tersebut.²⁷

2. Berdasarkan pemakainya.

Berdasarkan pemakainya atau pengguna jasa layanan. Perpustakaan dapat dibedakan menjadi :

Perpustakaan sekolah, adalah perpustakaan yang dikelola oleh sekolah dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar-mengajar. Penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus rekreasi yang sehat disela-sela kegiatan belajar.²⁸ Pengguna perpustakaan ini terbatas kreativitas akademika yaitu, guru, siswa, dan karyawan sekolah.

Perpustakaan perguruan tinggi, yaitu perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan membantu tercapainya tujuan perguruan tinggi, keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan

²⁷Sutamo NS., *Perpustakaan dan Masyarakat.*, (Jakarta : Yayasan Obar Indonesia, 2003), h. 49-50

²⁸P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kelolanya* (Yogyakarta : Kanisus, 1991), h.37

pengabdian kepada masyarakat.²⁹ Seperti halnya dalam perpustakaan sekolah, pengguna perpustakaan di perguruan tinggi tersebut yaitu mahasiswa, dosen dan karyawan. Perpustakaan di perguruan tinggi biasanya masih dibagi menjadi perpustakaan fakultas dan jurusan yang ada di perguruan tinggi. Perpustakaan umum, yaitu perpustakaan yang menjadi pusat kegiatan belajar, pelayanan informasi, penelitian dan rekreasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Perpustakaan umum satu-satunya perpustakaan yang masih dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu 1. Perpustakaan umum kabupaten/kota, 2. Perpustakaan umum kecamatan, 3. Perpustakaan umum desa/kelurahan, 4. Perpustakaan cabang, 5. Perpustakaan taman baca rakyat, 6. Perpustakaan keliling.³⁰

e. Sistem Pengelolaan Perpustakaan

Menurut Podo pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian bahwa pengelolaan berasal dari kata olah atau pengelolaan berarti proses, pembuatan atau cara mengelola.³¹ Hani Handoko mengemukakan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha para anggota, organisasi dan penggunaan sumber daya memiliki kualifikasi yang sesuai dalam bidangnya, akan mempermudah

²⁹Sumardji *Ibid.*, h.35

³⁰Sutarno NS, *ibid.*,h.33

³¹Podo, <http://jurnal.PengaruhPengelolaanPerpustakaanterhadapMinatKunjungSiswaDiPerpustakaan>, Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 2 Agustus 2018.

pengelolaan perpustakaan yang telah dilaksanakan, karena lebih tepat sasaran dalam meningkatkan mutu perpustakaan ini sesuai dengan sabda Rasulullah s.a.w, bahwa:³²

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا قَالَ: إِذَا ضُيِّعَتْ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ، كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي كِتَابِ الرَّفِاقِ) أَسْنَدًا لَأَمْرٍ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ.

Artinya:

Apabila amanah disia-siakan maka tunggulah saat kehancurannya. Salah seorang sahabat bertanya: Bagaimanakah menyia-nyiakannya, hai Rasulullah? Rasulullah SAW menjawab: “Apabila perkara itu diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya (HR. Imam Bukhari)³³

Dari hadits di atas, Rasulullah mengatakan, jika suatu pekerjaan di lakukan oleh orang yang tidak memiliki ilmu atau wawasan serta keahlian terhadap apa yang telah di kerjakan, maka pekerjaan itu akan pasti sia-sia. Sama halnya pekerjaan yang di lakukan oleh pegawai perpustakaan, agar terwujudnya kinerja yang efektif haruslah memiliki skill, kemampuan dan wawasan mengenai perpustakaan, jika tidak kinerja yang seharusnya bermutu mala akan menyebabkan kehancuran bagi perpustakaan.

Hal tersebut juga di jelaskan dalam Q.S Al-Isra' : ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا

Terjemahannya :

³²Febri Wiji Astuti, <http://jurnal.PengelolaanPerpustakaanSekolah>, diakses pada tanggal 2 Agustus 2018.

³³Al-Bukhari, Shahih Bukhari, Beirut: *Dar Al-Kutb Al-ilmiah* 1994

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mengetahui pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya. (Q.S Al-Isra' ayat : 36)³⁴

Dari ayat di atas menjelaskan jika manusia tidak memiliki kemampuan, wawasan atau ilmu pengetahuan tentang sesuatu, maka janganlah di kerjakan, karena akan sia-sia, dan pekerjaan yang sia-sia haruslah di pertanggung jawabkan, sama halnya dengan pegawai perpustakaan jika staf tidak memiliki kompetensi yang di beri pekerjaan dalam bidang perpustakaan sedangkan itu bukanlah keahliannya, maka kinerja yang seharusnya diharapkan dapat mengembangkan perpustakaan mala sebaliknya, dan tentu kesalahan tersebut haruslah di pertanggung jawabkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik agar arah kegiatan sesuai dengan yang diinginkan, Oleh karena itu, dalam proses pengelolaan diperlukan adanya proes perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian, di samping itu manajemen juga dimaksudkan agar semua yang terlibat dalam perpustakaan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik dengan cara yang benar.

Menurut Stueart dan Moran indikator manajemen perpustakaan dapat dilihat dari POAC (*planning, organizing, aktuating,contolling dan evaluasi*)³⁵

1. *Planning* (Perencanaan)

³⁴Departemen Agama RI, *al Qur'an al karim dan terjemahannya*, (Bandung : Media Fitrah Rabbani, 2012), hal. 285

³⁵Muhammad Imran, *http jurnal Manajemen Perpustakaan*, diakses pada tanggal 04 Agustus 2018.

Menurut Stoner, Perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.³⁶ Menurut Hartono di mana dalam merencanakan pengelola harus mampu melihat secara objektif berbagai kondisi internal dan eksternalnya, sehingga dapat melihat perubahan di masa akan datang,³⁷ Menurut Delik Hudalah dan Djoko Sujarto berpendapat bahwa Perencanaan secara umum dapat diartikan sebagai aktivitas pemecahan masalah berbasis pencapaian tujuan. Tahapan umum dalam proses perencanaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Identifikasi Persoalan

Persoalan perencanaan Organisasi dapat berupa permasalahan atau potensi. Pengembangan suatu organisasi perlu dicarikan solusi dan disusun rencananya. dengan demikian perencanaan dapat mendukung sekaligus unsur mengatasi permasalahan dan mengembangkan potensi atau peluang. Dalam perumusan isu, proses perencanaan harus mampu mengidentifikasi, tidak hanya kondisi dan permasalahan eksisting, tetapi juga bagaimana permasalahan di masa depan. Isu yang dirumuskan harus sedapat mungkin mempertimbangkan kebijakan yang ada sesuai dengan tingkatannya.

b. Perumusan Tujuan, Sasaran, Alternatif Solusi, dan Solusi Terpilih

Perumusan tujuan terkait dengan persoalan yang telah teridentifikasi pada tahap awal. Tujuan masih bersifat umum, yaitu berhubungan dengan upaya mencari solusi untuk mengatasi permasalahan dan atau mengembangkan potensi.

³⁶Sriwati, *http jurnal Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa*, diakses pada tanggal 02 Agustus 2018

³⁷Lailatul Maghfiroh, *http jurnal Manajemen Perpustakaan Sekolah*, diakses pada tanggal 02 Agustus 2018.

Sasaran adalah langkah-langkah untuk mencapai tujuan. Solusi disusun berdasarkan upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran, bisa ditempuh melalui beberapa pilihan atau alternatif solusi. Masing-masing solusi memiliki kelemahan, kelebihan, kemudahan, dan kesulitan dalam pelaksanaannya. Untuk itu, diperlukan pemilihan solusi yang terbaik, yaitu solusi yang telah mempertimbangkan berbagai hal sehingga akan realistis untuk dilaksanakan.

c. Pengumpulan dan Interpretasi Data

Kedalaman data dan jenis data serta hal yang menunjangnya dipengaruhi oleh tujuan, sasaran, dan solusi yang terpilih, data yang tersedia, biaya tenaga, waktu, dan uang, serta sumber dayalainnya yang tersedia untuk mengumpulkan data.

d. Analisis dan Sintesis

Analisis dimaknai sebagai kegiatan berpikir yang melakukan perincian objek perencanaan dalam komponen-komponennya agar dapat menangkap makna yang dikandungnya. Adapun sintesis merupakan kegiatan berpikir yang melakukan penggabungan atau pengombinasian hasil analisis komponen-komponen untuk memperoleh pemahaman secara utuh/sistem. Dengan demikian, analisis dan sintesis merupakan kegiatan yang saling melengkapi sebagai dasar untuk menyusun konsep rencana.

e. Penyusunan Program-Program Untuk Implementasi Rencana

Program-program sebagai implementasi dari rencana harus mampu dimengerti oleh berbagai pihak. Untuk itu, perencana harus Pengantar proses perencanaan mengembangkan informasi yang didasarkan pada : Pemberlakuan dan

administrasi peraturan pemerintah daerah yang memperhatikan guna lahan dan pengembangan lahan, *Project review*, Program yang akan diterapkan oleh pemerintah daerah untuk menyediakan pelayanan publik, Bangunan yang akan disediakan oleh pemerintah, dan Bangunan yang diadakan oleh individu, perusahaan, ataupun pihak swasta lain.

f. Evaluasi Dampak Potensial Rencana-rencana dan Implementasi Program serta Modifikasi Rencana Substansi perencanaan dan program implementasi perlu mencakup analisis:

1. Dampak lingkungan yang mungkin terjadi
2. Dampak potensial ekonomi lokal
3. Dampak potensial anggaran pemerintah daerah
4. Konsekuensi sosial yang mungkin terjadi.

g. Mengulas dan Mengadaptasi Rencana.

Dokumen perencanaan beserta seluruh komponennya diadopsi sebagai suatu keputusan pemerintah dan sebagai komitmen. Hal yang penting adalah substansi dari rencana harus dimengerti berbagai pihak, terutama pemerintah yang mengadopsi rencana ini dan kemudian mungkin diterjemahkan dalam peraturan-peraturan yang lebih sederhana dan perencanaan harus mengerti maksud dari rencana yang akan berdampak pada pembangunan ke depan dan tentunya hajat hidup orang banyak.

h. Mengulas dan Mengadaptasi Implementasi Program.

Rencana pada gilirannya perlu dipahami oleh seluruh pihak yang akan mengadopsi perencanaan. Dalam berjalannya, sosialisasi terhadap masyarakat

diperlukan agar memberikan pemahaman dan wawasan bagi masyarakat untuk bekerja sama dengan pemerintah.

i. Pengelolaan Implementasi Program, Mengawasi Dampaknya, dan Mengubah Rencana-rencana sebagai Respons Timbal Balik.

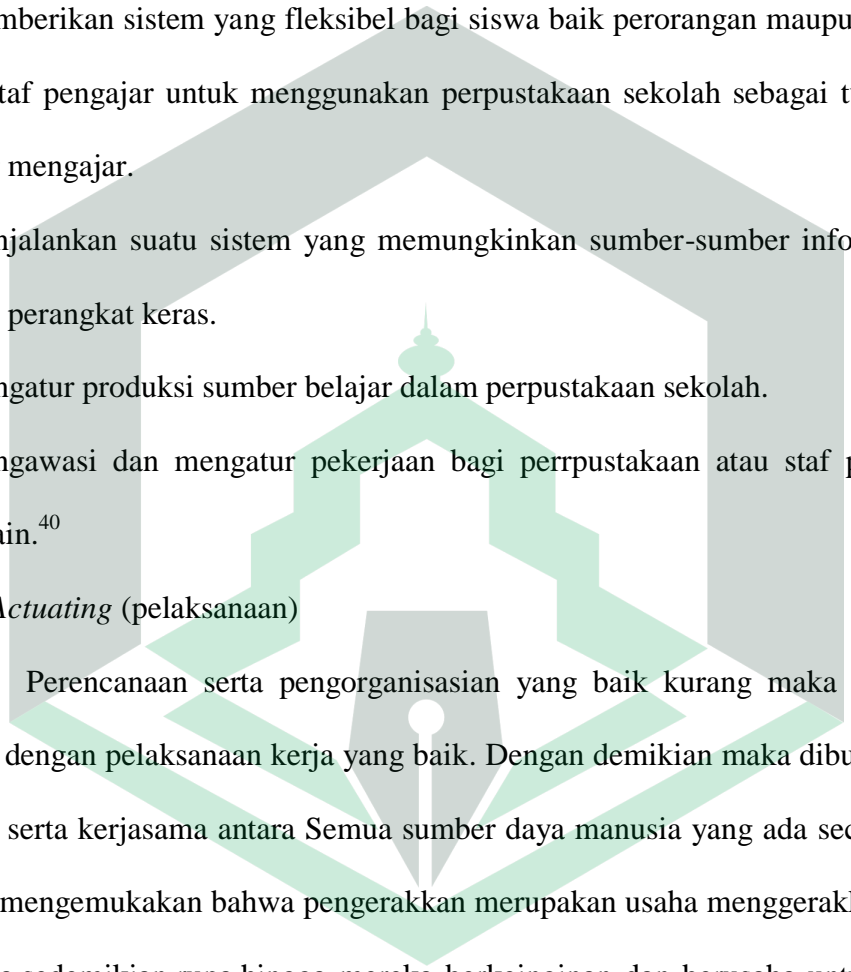
Implementasi rencana berupa pelaksanaan program-program pembangunan akan dirasakan dan perlu diamati oleh seluruh masyarakat walaupun masyarakat tersebut tidak mengetahui ataupun tidak memahami rencana yang telah disusun. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan yang dimaksud adalah (1) partisipasi publik perlu diakomodasi dalam beberapa tahap, tetapi dampaknya dapat memengaruhi keseluruhan tahapan dalam proses perencanaan; (2) beberapa tahapan dalam proses perencanaan dapat dilakukan secara beriringan, sedangkan yang lain perlu dilakukan secara berurutan; (3) dalam setiap tahapan proses perencanaan perlu selalu dilakukan pengkajian ulang.³⁸

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Menurut Bafadal struktur organisasi merupakan wada pengorganisasian maka struktur organisasi sekolah harus mampu menunjukkan hubungan antara pejabat dan bidang kerja yang satu dengan lainnya sehingga jelas kedudukannya, wewenang dan tanggungjawab masing-masing.³⁹ menurut HM. Mansyur organisasi merupakan aspek manajemen yang menyangkut penyusunan organisasi manusia dan bahan atau materi, kegiatan ini meliputi:

³⁸Delik Hudalah dan Djoko Sujarto, [http jurnal Perencanaan sebagai Suatu Proses](http://jurnal.Perencanaan%20sebagai%20Suatu%20Proses), diakses pada tanggal 07 Agustus 2018.

³⁹Winda Sari, [http jurnal Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan](http://jurnal.Penerapan%20Fungsi%20Manajemen%20dalam%20Pengelolaan%20Perpustakaan), Marlina, diakses pada tanggal 04 Agustus 2018

- 
- a. Pengaturan pelayanan peminjaman yang efisien kepada staf pengajar maupun siswa.
 - b. Menyediakan sistem yang efisien mengenai pelayanan pemesanan bahan atau koleksi yang ada di sekolah.
 - c. Memberikan sistem yang fleksibel bagi siswa baik perorangan maupun kelompok, serta staf pengajar untuk menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tujuan proses belajar mengajar.
 - d. Menjalankan suatu sistem yang memungkinkan sumber-sumber informasi dalam bentuk perangkat keras.
 - e. Mengatur produksi sumber belajar dalam perpustakaan sekolah.
 - f. Mengawasi dan mengatur pekerjaan bagi perpustakaan atau staf perpustakaan yang lain.⁴⁰

3. *Actuating* (pelaksanaan)

Perencanaan serta pengorganisasian yang baik kurang maka berarti tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja yang baik. Dengan demikian maka dibutuhkan kerja keras, serta kerjasama antara Semua sumber daya manusia yang ada secara efisien. Terry mengemukakan bahwa pengerakkan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran tersebut.⁴¹ Dalam hal ini yang diperlukan adalah pembagian tugas antara

⁴⁰HM. Mansyur, <http://jurnalManajemenPerpustakaanSekolah>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2018.

⁴¹Sriwati, <http://jurnalPengelolaanPerpustakaanDalamPeningkatanMinatBacaSiswa>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2018.

lain, kepala perpustakaan, tata usaha, bagian pengelolaan dan bagian pelayanan.

Berikut rincian tugas-tugasnya:

- a. Kepala perpustakaan: membuat perencanaan, melaksanakan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan perpustakaan, membuat dan mengajukan perencanaan anggaran pendapatan dan pengeluaran tiap-tiap tahun, menetapkan kebijakan pokok-pokok dalam perpustakaan, ikut serta dalam perkembangan program sekolah, dan mengadakan hubungan kerja sama keluar apabila diperlukan.
- b. Tata usaha: mengurus surat menyurat, mengurus perabot dan alat-alat perpustakaan, mencatat pemasukan dan pengeluaran perpustakaan, pemeliharaan/pembersihan ruangan perpustakaan.
- c. Bagian pengolahan: melakukan inventarisasi, melakukan klasifikasi, melakukan katalogisasi, memberikan perlengkapan buku dan penyusunan buku di rak (ruang peminjaman).
- d. Bagian pelayanan: melayani peminjaman dan pengembalian, melakukan bimbingan kepada siswa cara penggunaan perpustakaan, memberikan bantuan kepada guru dalam menyediakan bahan dan stimulasi penggunaan koleksi untuk meningkatkan PMB.⁴²

4. *Controlling* (Pengawasan)

Kinerja perpustakaan adalah efektifitas jasa yang disediakan perpustakaan dan efektif sumber daya yang digunakan untuk menyiapkan jasa. Salah satu persiapan dalam pembentukan program perencanaan. Pengawasan hendaknya

⁴² Drs. B Suryosubroto, *ibid.*, h.220.

direncanakan dengan baik, supaya dapat mencapai tujuan dengan maksimalnya. Pengawasan terhadap perpustakaan sekolah yang dimaksud untuk mengetagui efektifitas perpustakaan. dalam hal ini perlu diketahui dulu tentang indikator kinerja perpustakaan.

- a. Melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan
- b. Menghindari kegiatan yang tidak efisien, misalnya dalam sistem pemilihan perangkat keras.
- c. Evaluasi terhadap pelayanan yang telah dilakukan⁴³.

Dalam melaksanakan pengawasan dapat dilakukan dengan cara preventif dan korektif. Pengawasan preventif adalah pengawasan yang mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, sedangkan pengawasan korektif baru bertindak apa bila terjadi variasi-variasi dari hasil yang diinginkan.

5. Evaluasi

Evaluasi di dalam perpustakaan adalah cara untuk mengontrol kualitas program pelayanan perpustakaan dengan cara memeriksa apabila semua aspek perpustakaan sudah mencapai standar yang diharapkan. Hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan langkah-langkah perbaikan dan sekaligus untuk merencanakan program-program yang akan datang.

Aspek-aspek yang dievaluasi dalam perpustakaan adalah sebagai berikut:

⁴³Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.107

1. Evaluasi koleksi meliputi bagaimana cara-cara koleksi dipilih, diolah, diorganisasikan dan dilayankan kepada para pemustaka/pengunjung.

2. Evaluasi ruangan dan perlengkapan yaitu memperhatikan luas ruangan yang disediakan untuk penempatan koleksi, jumlah tempat duduk, macam-macam perlengkapan perpustakaan, keadaannya dan lain-lainnya.

3. Evaluasi pelayanan perpustakaan meliputi pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan referensi dan informasi, pelayanan bimbingan kepada pembaca dan pelayanan jam buka perpustakaan.

4. Staf, tercapainya tujuan perpustakaan sekolah harus memiliki pustakawan yang mampu melayani peminjaman dan sebagainya.

5. Dana, untuk memberikan layanannya, perpustakaan sangat tergantung pada dana yang disediakan untuk pembelian buku-buku, majalah, perbaikan buku-buku yang rusak dan kegiatan pelayanan yang lain.⁴⁴

f. Perpustakaan yang Ideal

Dalam pengelolaan perpustakaan yang efektif harus berdasarkan pada tata cara dan aturan-aturan khusus yang telah ditetapkan. Pengelolaan yang baik akan mampu memberikan motivasi yang baik pula terhadap siswa sebagai pengguna perpustakaan di sekolah tersebut. Siswa yang menggunakan perpustakaan itu dengan muda mencari buku-buku yang dibutuhkan dan memperoleh layanan yang prima dari pihak pengelola perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan itu harus dapat membantu para pelajar mengasa otak, memperluas dan membantu anak-anak dalam aktivitas

⁴⁴Nanang Fatah, *Ibid*

kurikuler dan ekstrakurikuler dalam kata lain merupakan satu kesatuan terpadu dengan alat-alat pendidikan yang lain, akan tetapi perlu ditekankan disini bahwa fungsi atau tindakannya perpustakaan sekolah banyak tergantung kepada penata kerjanya atau pengelolaan perpustakaan. Dalam pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilakukan dengan baik agar pelayanan kepada para pengguna, para pembaca, dan warga sekolah akan meningkat, dengan demikian, dalam pengelolaan perpustakaan harus di perhatikan dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta evaluasi yang harus diperhatikan perpustakaan.

2. Minat Baca

a. Pengertian minat baca.

Dalam terminologi, minat baca terdapat dua istilah yang masing-masing mempunyai pengertian sendiri-sendiri yaitu istilah minat dan istilah baca, keduanya penulis akan mendefinisikan sendiri-sendiri. Adapun defnisi dari minat menurut para ahli:

Slameto, minat adalah suatu rasa atau lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁴⁵ Menurut Kasijan, bahwa minat merupakan sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh suatu kegiatan.⁴⁶ Menurut Alex Sobur dalam bukunya yang berjudul

⁴⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003, Cet. IV), h.180.

⁴⁶Z Kasijan, *psikoogi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu,1984), h. 351.

Psikologi Umum mengatakan bahwa “ Minat berarti kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”⁴⁷

Dari definisi diatas, minat secara umum dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan dalam hati yang merupakan suatu pendorong untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan adanya minat yang merupakan suatu pendorong dapat mempengaruhi kualitas penciptaan hasil belajar peserta didik dalam bidang studi tertentu.⁴⁸

Sedangkan membaca merupakan suatu kegiatan menuliskan kata-kata atau paparan yang tertulis. Menurut Markshefful dalam bukunya yang berjudul “*Reading in the Scondary School*” mengatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang kompleks dan disengaja yang berupa proses berfikir yang terdiri dari berbagai kegiatan berfikir untuk memahami suatu tulisan atau paparan secara keseluruhan.⁴⁹

Secara operasional, Hasanah mengatakan bahwa minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Minat menentukan kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat partisipasi dikelas dalam mengerjakan tugas.⁵⁰ Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku yang akan dibaca. Menurut Sinambela minat baca merupakan sikap positif dan adanya rasa

⁴⁷Alex Sobur, Psikologi Umum, (Bandung: pustaka Setia, 2003), h. 249

⁴⁸Muhibbin Syah, *psikollogi Pendidikan, dengan Pendekatan baru* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), h.136.

⁴⁹Ibrahim Bafadal, *ibid*, h. 193.

⁵⁰Olynda Ade Arisma 2011, [http jurnal Minat Baca](http://jurnal.MinatBaca.com), diakses pada tanggal 24 Maret 2018. Pukul 09.06. AM.

keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.⁵¹ menurut Burs dan Lowe mengemukakan minat baca siswa terdiri dari lima indikator yaitu:

1. Kebutuhan Terhadap Bacaan

- a. Semangat yang dimiliki siswa jika dianjurkan atau dimotivasi untuk membaca buku oleh guru
- b. Memiliki koleksi buku bacaan di luar buku pelajaran di rumah
- c. Semangat dalam membaca buku
- d. Jenis buku yang biasa dibaca di perpustakaan

2. Tindakan untuk Mencari bacaan

- a. Tindakan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah
- b. Tindakan siswa untuk membaca buku

3. Rasa Senang terhadap Bacaan

- a. Rasa suka dalam membaca buku
- b. Membaca menjadi salah satu hobi
- c. Jenis buku atau bacaan yang disukai

4. Keinginan untuk Membaca

- a. Aktivitas membaca buku di rumah
- b. Kegiatan yang biasa dilakukan pada waktu luang

5. Menindaklanjuti Apa yang dibaca

- a. Membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca

⁵¹Olynda Ade Arisma, *ibid*, diakses pada tanggal 24 Maret 2018. Pukul 09.06. AM.

b. Bertanya kepada guru atau orang tua bila ada yang tidak dimengerti ketika membaca buku

c. Membicarakan atau menceritakan isi buku bacaan kepada orang lain.⁵²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca.

Minat baca seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Hasanah, minat baca dipengaruhi oleh aspek-aspek internal yang menyebabkan tumbuhnya motivasi intrinsik dan aspek-aspek eksternal yang berkaitan dengan motivasi ekstrinsik. Unsur ekstrinsik berkaitan dengan tingkat sosial pembaca. Karakteristik bacaan itu sendiri, asal usul tempat tinggal pembaca.⁵³ Pendapat tersebut serupa dengan pendapat Purves dan Beach yang mengatakan bahwa ada dua kelompok besar faktor yang mempengaruhi minat membaca anak, yaitu faktor personal dan institusional yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Faktor personal, faktor-faktor yang ada dalam diri anak, yaitu meliputi, usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis.
2. Faktor institusional, faktor-faktor diluar diri anak, yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi, orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengeruh orang tua, guru, teman sebayanya.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang berupa perhatian yang kuat yang disertai dengan perasaan mendalam yang

⁵²dwinoviantari, *Studi Deskriptif Minat Baca Siswa*, diakses pada tanggal 04 Agustus 2018.

⁵³Olynda Ade Arisma, *Minat Membaca*, *ibid*, diakses pada tanggal 24 Maret 2018. Pukul 09.28 AM.

⁵⁴Olynda Ade Arisma, 2005, *minat membaca*, *ibid*, diakses pada tanggal 24 Maret 2018. Pukul 09.28 AM.

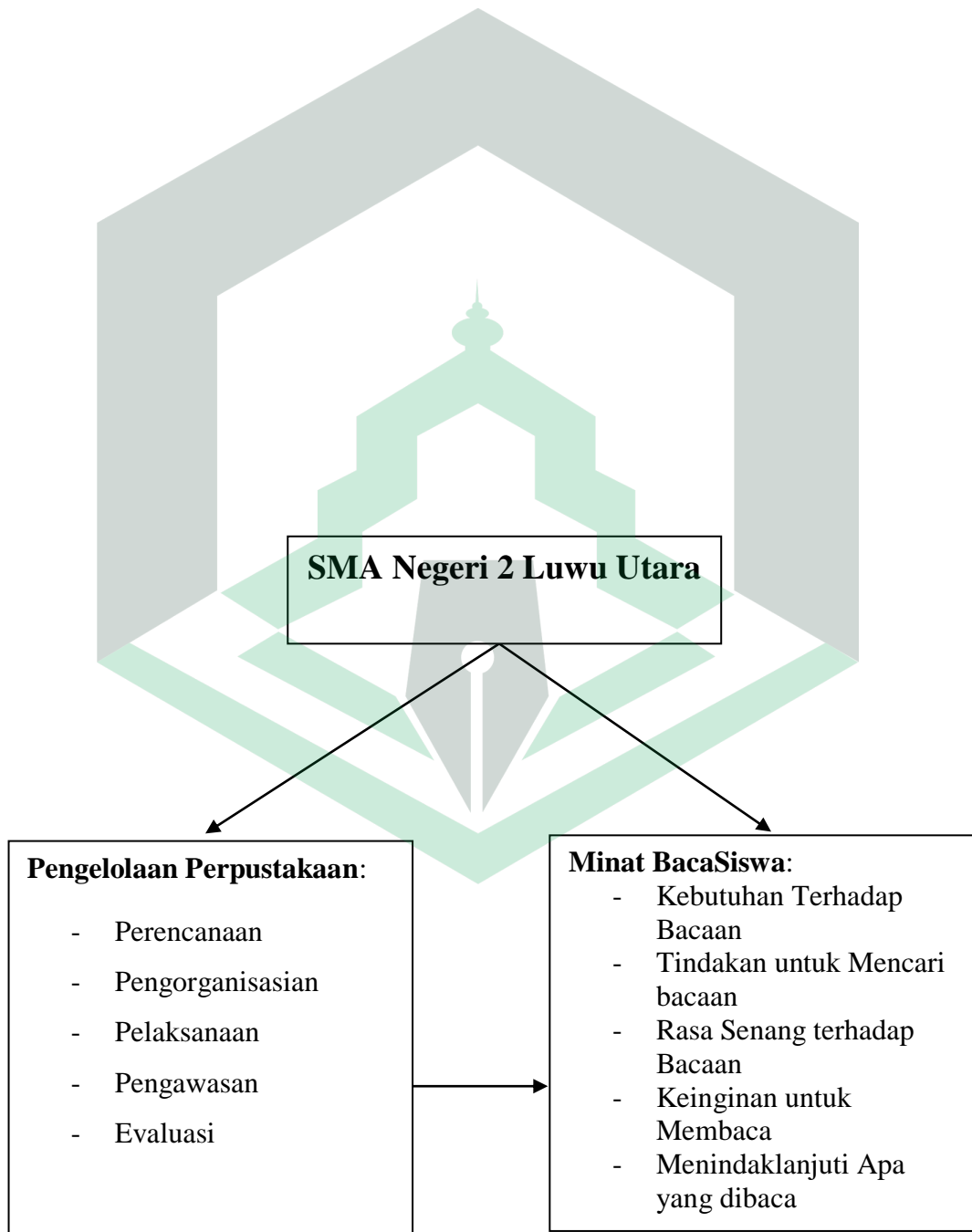
timbul dari diri seseorang karna adanya dorongan untuk mendapatkan informasi melalui bacaan buku, koran, majalah yang menarik perhatian serta lingkungan yang mendukung dan pemanfaatan literatur untuk sumber belajar.

C. Kerangka Pikir

Pengelolaan perpustakaan harus berpedoman kepada acuan yang ada serta masalah-masalah praktis yang dihadapi. Sebagai unit kerja perpustakaan sekolah membutuhkan pengelolaan dengan baik, jika pengelolaan ruangan yang baik serta kenyamanan yang baik maka muridpun akan dapat belajar, membaca dengan baik, sehingga minat baca peserta didik pun akan meningkat. Minat membaca bukanlah hal yang dimiliki manusia sejak lahir melainkan diperolehnya sebagai hasil belajar dengan menumbuh kembangkan dari pengalaman sehari-hari. Melalui pembinaan serta bimbingan dari guru sehingga dibutuhkan kerjasama oleh pengelola perpustakaan untuk mengarahkan peserta didik agar membaca di perpustakaan. Oleh karena itu, sumber daya manusia di sekolah harus berperan serta secara maksimal dalam mendayagunakan perpustakaan. Dengan demikian perlu memperhatikan pembagian mengajar dengan tugas sebagai pengelola perpustakaan.

Kepala perpustakaan dan pustakawan dalam mengelola perpustakaan harus memperhatikan aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam aspek perencanaan pengelola dan kepala sekolah harus merencanakan tujuan dari perpustakaan, perencanaan pengadaan koleksi,

penganggaran perpustakaan, dan menggerakkan warga sekolah dalam kegiatan perencanaan. Kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1. KerangkaPikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas, mengisyaratkan bahwa pengelolaan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa, dimana Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca adalah dengan menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sarana dan prasarana sekaligus sebagai pembelajaran sumber daya untuk siswa.

D. Hipotesis

1. Hipotesis Deskriptif

Berdasarkan asumsi-asumsi dan paparan di atas, maka penyusun merumuskan hipotesis penelitian ini yaitu : ada pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara.

2. Hipotesis statistik

Untuk pengujian statistik, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : B = 0$$

$$H_1 : B \neq 0$$

H_0 : Tidak ada pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa

H_1 : Adanya pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa

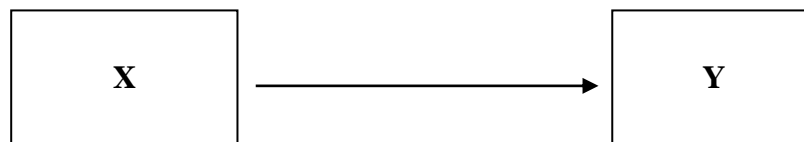
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *expost facto* dengan menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X (pengelolaan perpustakaan sekolah) terhadap Y (minat baca) dan menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Berikut di paparkan beberapa definisi dari *expost facto* menurut beberapa ahli yaitu menurut Sukardi, *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.⁵⁵ Kerangka desain penelitian *expost facto* yang bersifat kuantitatif deskriptif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat di gambarkan sebagai berikut:



⁵⁵ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013) h. 165.

Gambar: 3.1. Desain Penelitian Expost facto

Keterangan :

X = Pengelolaan perpustakaan sekolah

Y = minat baca

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang lazim digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara. Penggunaan metode pendekatan dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah maksud penelitian yang dilakukan untuk memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam peneliti ini dapat tercapai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dengan ini peneliti menggunakan metode pendekatan antara lain:

- a. Pendekatan manajemen, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat dari segi manajemen yang dilaksanakan pihak pustakawan, dalam hal mengelola perpustakaan yang berlangsung selama ini.
- b. Pendekatan Konstruktivisme, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat pola pikir siswa dalam membangun dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data di peroleh.⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen. Data yang diperoleh yaitu data mengenai pengelolaan perpustakaan serta data mengenai minat baca siswa.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak tertentu yang sangat mendukung penelitian. Data ini nantinya diperoleh dengan cara:

a. Pencatatan penelitian dengan mencatat dari laporan-laporan yang ada di lokasi penelitian, struktur organisasi dan sejarah berdirinya sekolah.

b. Studi keperpustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca referensi yang berhubungan dengan objek penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Adapun populasi pada penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 2 Luwu Utara sebanyak 856 tahun pelajaran 2016/2017. Sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Rincian Populasi Penelitian Siswa SMA Negeri 2 Luwu Utara

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.129.

No	Siswa	Ruangan	Jumlah
1	X	8	286
2	XI IPA	5	175
	XI IPS	4	130
3	XII IPA	4	137
	XII IPS	4	128
	Jumlah	25	856

2. Sampel Penelitian

Untuk menentukan sampel dalam penelitian, diperlukan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sample. Adapun dasar pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 89 siswa melalui teknik pengambilan sampel acak dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

d² = Prediksi yang ditetapkan.⁵⁷ Pangkat

⁵⁷Riduwan dan Kuncoro 2011: 210, Http *Populasi dan Sampel Penelitian*, Sukandar, diakses pada tanggal 30 Desember 2017, pada pukul 10.00.

Perhitungan sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{856}{856(0,1)^2 + 1} = \frac{856}{856 \times 0,01 + 1} = \frac{856}{8,56 + 1} = \frac{856}{9,56}$$

$$= 89,54$$

$$= 89$$

Dimana, N = Jumlah seluruh SMAN 2 Luwu Utara sebanyak 856.

D^2 = Prediksi (ditetapkan 0,1 atau 10%).

Selanjutnya ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkatan kelas secara proporsional random sampling dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{N_i}{n_i} n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya.⁵⁸

Dengan demikian, diperoleh rincian sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi (N _i)	Proporsi Sampel (n _i)	Sampel (n _i)
1	X	286	$(286/856) \times 90 = 30,07$	30

⁵⁸Riduwan, *Ibid.*, h. 45.

2	XI IPA	175	$(175/856) \times 90 = 18,39$	18
	XI IPS	130	$(130/856) \times 90 = 13,66$	14
3	XII IPA	137	$(137/856) \times 90 = 14,40$	14
	XII IPS	128	$(128/856) \times 90 = 13,45$	13
	Jumlah	856		89 Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, observasi, dan dokumentasi, yang sebagian tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

a. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara. Variabel pertama (pengelolaan perpustakaan) untuk kisi-kisi instrumen, positif terdiri dari 26 *item*, dan negatif 8 *item* jadi jumlah totalnya yaitu 34 *item*. Variabel kedua (minat baca siswa) positif terdiri dari 14 *item* dan negatif 4 *item* jadi jumlah totalnya yaitu 18 *item*. Untuk lebih jelasnya mengenai format kisi-kisi angket X dan Y (*terlampir*).

Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan skala likert pada setiap variabel

yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4, 5.

Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows ver. 22*. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket di uji coba, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas *item*.

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Rancangan angket diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

- Skor 1 : Tidak Setuju
- Skor 2 : Kurang Setuju
- Skor 3 : Setuju
- Skor 4 : Sangat Setuju

Data hasil validasi beberapa ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk

merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:⁵⁹

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:⁶⁰

Tabel 3.5 : Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid

⁵⁹Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). H. 113.

⁶⁰Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.

Validator 1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1
$\sum s$	7		7		7		7		6		6	
V	0.78		0.78		0.78		0.78		0.67		0.67	

Nilai V (Aiken's) pada angket pengelolaan perpustakaan diperoleh dari rumus $V = \frac{6}{[3(4-1)]} = 0,67$ begitu pula dengan item konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aiken's berkisar antara 0-1. Koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid).

Tabel : 3.6
Hasil Data Validitas Angket Untuk Minat Baca Siswa

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s
Validator 1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	3	1
$\sum s$	7		7		7		7		6		6	
V	0.78		0.78		0.78		0.78		0.67		0.67	

Nilai V (Aiken's) pada angket minat baca siswa diperoleh dari rumus $V = \frac{6}{[3(4-1)]} = 0,67$ begitu pula dengan item konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aiken's berkisar antara 0-1. Koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid).

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa instrumen tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada variabel pengelolaan perpustakaan memiliki *corrected item-total correlation* $r_{tabel} (0,60)$, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tersebut adalah valid.

Lebih lanjut, syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini di olah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli.

Untuk mencari reliabilitas item untuk angket digunakan rumus Croanbach's alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total.}^{61}$$

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:⁶²

Tabel 3.7
Interprestasi Kuefesien Korelasi

Interval Kuefesien	Tingkat Pengaruh
$0,80 < r \leq 1,000$	Sangat kuat
$0,60 < r \leq 0,799$	Kuat
$0,40 < r \leq 0,599$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,399$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,199$	Tindak ada pengaruh

Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas untuk uji coba dengan menggunakan rumus *Alpha* diperoleh untuk angket pengelolaan perpustakaan $r_{11} = 0.876$ jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,3961$. Oleh karena itu $r_{11} > r_{tabel}$ maka angket Pengelolaan perpustakaan dapat dinyatakan reliabel.

Tabel : 3.8
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	6

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Ed. Revisi; Cet.III; Jakarta: Bumi Askara, 2002), h. 171

⁶²M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

Kemudian untuk uji coba angket minat baca siswa $r_{11} = 0.944$ jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,3961$. Oleh karena itu $r_{11} > r_{tabel}$ maka angket minat baca siswa dapat dinyatakan reliable.

Tabel : 3.9
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	6

b. Teknik Observasi dan Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Selain itu, untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan data tentang siswa SMA Negeri 2 Luwu Utara dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

E. Teknik Pengelolaan Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik dengan menguji hipotesis variabel X terhadap Y, maka yang digunakan adalah regresi sederhana. Adapun regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁶³

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Dimana:

\hat{Y} = nilai hasil angket minat baca siswa

X = nilai hasil angket pengelolaan perpustakaan

α = bilangan konstanta

β = koefisien regresi/nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau ilai penurunan (-) variabel Y.

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS for windows ver. 22*. Yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan dari data yang akan diberlakukan untuk populasi dengan menggunakan taraf signifikansi yaitu peluang kesalahan 5% dan kepercayaan 95%.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikann informasi yang

⁶³Ridwan dan Akdon, Rumus dan Data Analisis Statistika, (Cet. 2: Bandung: Alfabeta, 2007), h. 133.

berguna.⁶⁴ Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengelolaan perpustakaan dan minat baca siswa, digunakan kriteria yang disusun oleh Suherman yang dikelompokkan sebagai berikut.⁶⁵

Tabel : 3.10
Perolehan Kategori

Skor	Kategori
61-70	Kurang Baik
71-80	Cukup Baik
81-90	Baik
91-100	Sangat Baik

2. Uji Persaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data sebagai berikut:

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS* Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

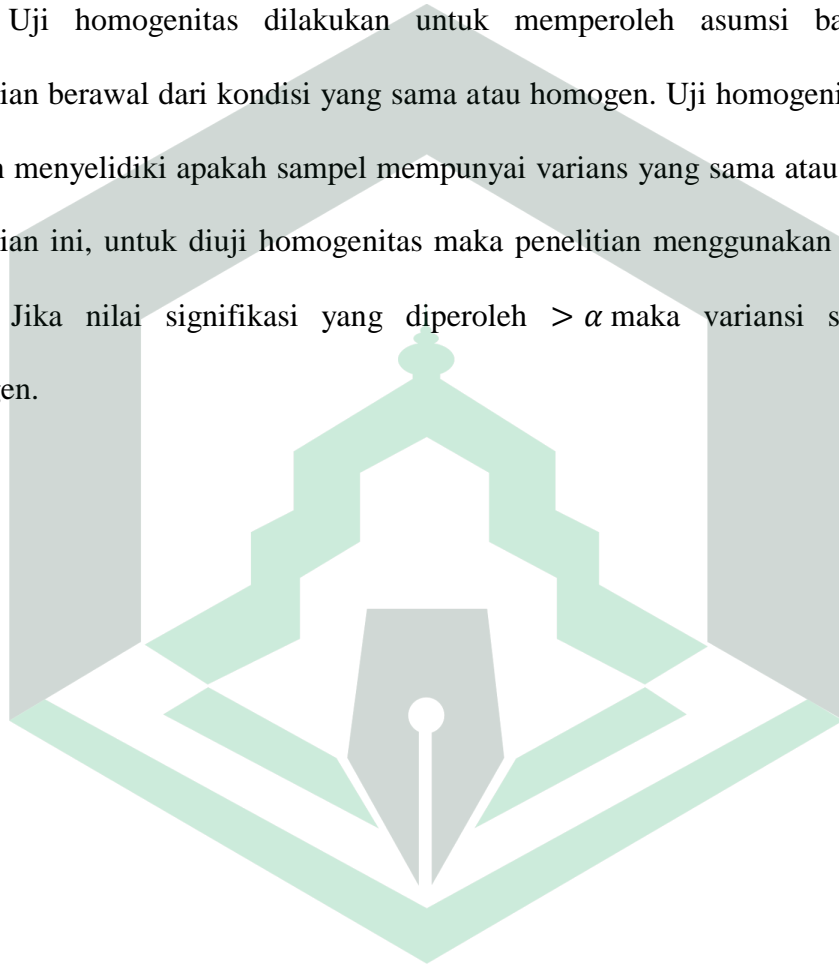
⁶⁴Ronald E. Walpole, *Statistik Deskriptif*, Hendra Setya Raharja (29 April 2017), diakses pada tanggal 12 Januari 2018, pada pukul 06.24.

⁶⁵Suherman, dkk. "*Strategi Pembelajaran Matematika Komputer*". (Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003),h 20

Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.
jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah sampel mempunyai variansi yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk diuji homogenitas maka penelitian menggunakan *software IBM SPSS*. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka variansi setiap sampel homogen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMU Negeri 1 Sukamaju pada awalnya adalah SLTA yang berstatus swasta dengan nama SMA Swasta Veteran Sukamaju. Sekolah ini didirikan oleh Yayasan Veteran yang di ketuai oleh Bapak Ibrahim dan Sekretaris Bapak M. Ansyar DP. (beberapa kali sebagai ketua BP 3 SMAN Sukamaju, sekarang Komite Sekolah), pada tanggal 29 Juli 1982. Dalam rangka kunjungan Menteri Transmigrasi, Subrot, di Sukamaju tahun 1974, diadakan Perkemahan Wirakarya Pombalepe yang diketuai oleh AM.Ridwan (Pensiunan Guru dan Kepala SMA Veteran pertama).

Setelah melalui proses yang panjang, terbentuklah Panitia Pendirian SMA yang kemudian mendapat lokasi seluas $\pm 3,2$ Hektar dari kepala UPT Sukamaju, Anshar Musman, BA. Sambil menunggu jawaban atas permohonan pendirian SMA Negeri Sukamaju, Panitia berinisiatif mendirikan SMA Swasta Veteran dan menerima siswa baru sejak 29 Juli 1982. Sejak itu SMA Swasta Veteran Sukamaju di buka dan di pimpin oleh Bapak AM. Ridwan, BA di bantu oleh beberapa Guru SMPN Sukamaju dan SMAN Masamba, antara lain: AM. Ridwan BA, Napparang Machzar BA, Pandu Hasbullah BA, Syukur Damris, Darwis Samzah, Rusli Notta, Damma, Nurhedah, BA, Theo Lammatlauw, Wijiyo, BA, Drs. Supriadi.⁶⁶

⁶⁶ Hasil dokumentasi SMA Negeri 2 Luwu Utara

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0887/O/1986 Tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Tanggal 22 Desember 1986, SMA Swasta Veteran resmi berubah status menjadi SMA Negeri Sukamaju, dan sebagai Kepala Sekolah telah di tunjuk Bapak H.L. Thamsi berdasarkan Surat Penugasan Kepala Karwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan No. 01256/Io6.D4/C.44.87 tanggal 2 April 1987.

Pada tahun 1995 Bapak H.L Thamsi di mutasikan ke SMA Negeri Masamba dan sebagai penggantinya di tunjuk Drs. Hilal Mahmud dengan Surat Penugasan No. 1594/IO6.d2/c.44.1995 tanggal 20 April 1995 oleh Kepala Karwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan. Pada tanggal 20 April 1997 Drs. Hilal Mahmud dilantik sebagai Kepala SMA Negeri Sukamaju berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.412633/A2.I.2/KP/1996 tanggal 4 Agustus 1996.

Seiring perkembangan dan kemajuan zaman, SMA Negeri Sukamaju telah mengalami perubahan dan kemajuan. Dan hingga kini SMA Swasta Veteran Sukamaju dengan segala kekurangan dan keterbatasannya telah berubah menjadi SMU Negeri 1 Sukamaju berwawasan Teknologi Informatika.

Adapun Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Luwu Utara yakni:

- | | |
|----------------------|---------------------------|
| 1) Kepala Sekolah | : Baco Samsir, S.Pd. |
| 2) Wakasek | : Drs. Made Jana. |
| 3) Komite Sekolah | : Napparang Machzar, B.A. |
| 4) Kepala Tata Usaha | : Siti Asmah, S.E. |

- 5) Wakasek Bidang Kurikulum : Drs. Made Jana.
- 6) Wakasek Bidang Saprasi : Drs. Benyamin Parirak.
- 7) Wakasek Bidang Kesiswaan : Kamaluddin, S.Pd.
- 8) Wakasek Bidang Humas : Dra. Naomi Deko.

a. Visi:

Mewujudkan SDM yang berkualitas, Unggul dalam IPTEK kokoh dalam IMTAQ.

b. Misi:

1) Meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai Nilai Ujian Akhir Nasional dan kualitas siswa yang makin meningkat dari tahun ke tahun.

2) Melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler yang dapat menunjang kegiatan intra kulikuler untuk member kesempatan kepada siswa memperluas wawasan, mengembangkan bakat dan minat dalam IPTEK, meningkatkan disiplin, kreatifitas dan kepribadian siswa.

3) Mengikuti lomba dan kompetisi yang menyangkut memperluas wawasan, mengembangkan bakat dan minat, peningkatan apresiasi terhadap pentingnya IPTEK.

4) Menumbuhkan kreatifitas dan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

5) Penerapan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat dan pemerhati pendidikan (*Stake holder*).

6) Memberi kesempatan melaksanakan ajaran yang dianut.

c. Tujuan:

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sejalan dengan hal tersebut dan sesuai dengan visi dan misi diatas maka SMA Negeri 1 Sukamaju memiliki tujuan:

- 1) Meningkatkan kesiapan lulusan SMA berkualitas untuk melanjutkan perguruan tinggi.
- 2) Memberikan lulusan SMA dengan keterampilan minimum dibidang computer dan salah satu kompenen yang dipersyaratkan dalam unit kerja.
- 3) Mewujudkan SDM yang berkualitas dengan menekan penguasaan ilmu keterampilan.
- 4) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan program pendidikan untuk mendukung pembelajaran dan belajar siswa.
- 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan dan pelayanan sesuai tuntutan dan kebutuhan stakeholder local.
- 6) Meningkatkan kesadaran beragama sesuai dengan agama yang dianut.⁶⁷

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden berupa

⁶⁷ Hasil dokumentasi SMA Negeri 2 Luwu Utara

perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

a. Pengelolaan perpustakaan SMA Negeri 2 Luwu Utara

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel pengelolaan perpustakaan (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor pengelolaan perpustakaan yang menunjukkan skor rata-rata adalah 73,60 dan varians sebesar 8,94 dengan standar deviasi sebesar 2.100 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 13, skor terendah 69 dan skor tertinggi 82. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengelolaan Perpustakaan

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	89
Rata-rata	73,60
Median	73,00
Std. Deviation	2,100
Variance	8,94
Range	13,00
Minimum	69,00
Maximum	82,00

Jika skor pengelolaan perpustakaan dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase pengelolaan perpustakaan. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.⁶⁸ Jadi, skor pengelolaan perpustakaan dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya

⁶⁸J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Erlangga, 2000) h.63

dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁶⁹ Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase pengelolaan perpustakaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 :
Perolehan Persentase Kategorisasi
Pengelolaan Perpustakaan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang baik	2	2%
71-80	Cukup Baik	2	2%
81-90	Baik	85	96%
91-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		89	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

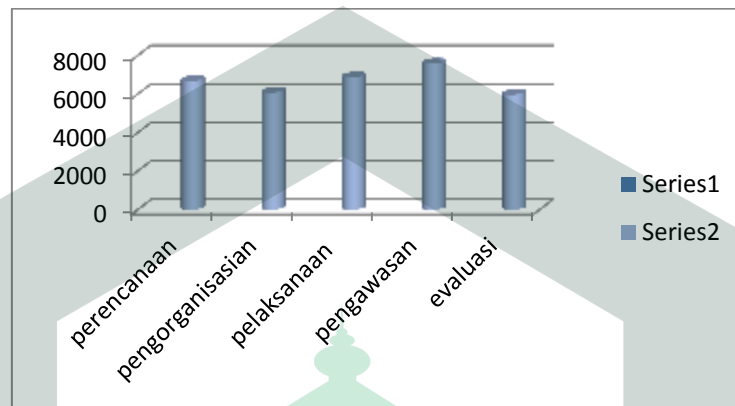
Berdasarkan tabel di atas, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel pengelolaan perpustakaan yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan perpustakaan SMA Negeri 2 Luwu Utara pada kategori kurang baik diperoleh persentase 2% dengan frekuensi sampel 2 orang. Sedangkan pengelolaan perpustakaan pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 2% dengan frekuensi sampel 2 orang, pengelolaan perpustakaan pada kategori baik diperoleh persentase 96% karena frekuensi sampel 85 dan pengelolaan perpustakaan pada kategori sangat baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

Untuk melihat hasil dari variabel pengelolaan perpustakaan, peneliti melakukan perbandingan untuk setiap indikator yang terdapat pada variabel pengelolaan perpustakaan. Adapun indikator dari variabel pengelolaan perpustakaan yaitu

⁶⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h. 35.

indikator perencanaan, indikator pengorganisasian indikator pelaksanaan, indikator pengawasan, dan indikator evaluasi. Berikut ini diagram perbandingan indikator pada variabel pengelolaan perpustakaan

Perbandingan Indikator Pengelolaan Perpustakaan



Gambar 4.1. Histogram

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui indikator pada variabel pengelolaan perpustakaan yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa variabel pengelolaan perpustakaan pada indikator perencanaan memperoleh nilai sebesar 6681, pengorganisasian memperoleh nilai sebesar 6078, pelaksanaan memperoleh nilai sebesar 6870. Pengawasan memperoleh nilai sebesar 7580, dan evaluasi memperoleh nilai sebesar 5976,. Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel pengelolaan perpustakaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu indikator pengawasan sebesar 7580. Hal ini menunjukkan bahwa, pengelolaan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa, dalam hal ini perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket yang telah di uji validitas isi diperoleh 38 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 89 responden yang berasal dari siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara. Berdasarkan penyebaran angket kepada 89 responden tersebut, dapat diketahui bahwa pengelolaan perpustakaan dikatakan baik dengan frekuensi sampel 85 siswa dan hasil persentase 96%. Adapun skor rata-ratanya yaitu 73. Tingginya hasil persentase pengelolaan perpustakaan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Minat baca siswa

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel minat baca siswa (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor minat baca siswa yang menunjukkan skor rata-rata adalah 70 dan varians sebesar 32,33 dengan standar deviasi sebesar 5,7 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 19, skor terendah 6 dan skor tertinggi 79. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Baca Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	89
Rata-rata	67,00
Median	67,00
Std. Deviation	45,7
Variance	32,33
Range	19,00
Minimum	60,00
Maximum	79,00

Jika skor minat baca siswa dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentaseminat baca siswa. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.⁷⁰ Jadi, skor minat baca siswa dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁷¹ Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase minat baca siswaadalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 :
Perolehan Persentase Kategorisasi
Minat Baca Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang Baik	37	42%
71-80	Cukup Baik	52	58%
81-90	Baik	0	0%
91-100	Sangat Baik	0	0%
	Jumlah	89	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

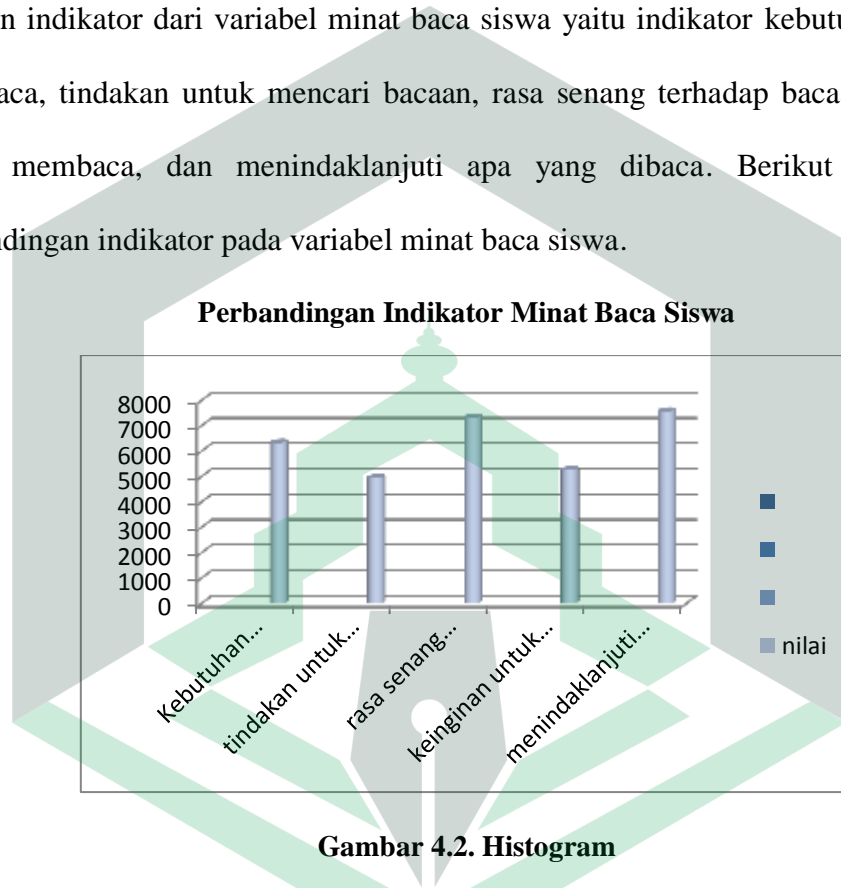
Berdasarkan tabel di atas, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel minat baca siswa yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum minat baca siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara yang memiliki kategori Kurang Baik diperoleh persentase 42% dengan frekuensi sampel 37 orang. Sedangkan minat baca siswa pada ketegori cukup baik diperoleh persentase sebesar 58% dengan frekuensi sampel 52 orang, minat baca siswa pada kategori baik

⁷⁰J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*,Ibid. h.63

⁷¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ibid. h. 35.

diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0 dan minat baca siswa pada kategori sangat baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

Untuk melihat hasil dari variabel minat baca siswa, peneliti melakukan perbandingan untuk setiap indikator yang terdapat pada variabel minat baca siswa. Adapun indikator dari variabel minat baca siswa yaitu indikator kebutuhan terhadap membaca, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk membaca, dan menindaklanjuti apa yang dibaca. Berikut ini diagram perbandingan indikator pada variabel minat baca siswa.



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui indikator pada variabel minat baca siswa yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa variabel minat baca siswa pada indikator kebutuhan terhadap membaca memperoleh nilai sebesar 6320, tindakan untuk mencari bacaan memperoleh nilai sebesar 4936, rasa senang terhadap bacaan memperoleh nilai sebesar 7315. Keinginan untuk membaca

memperoleh nilai sebesar 5250, dan menindaklanjuti apa yang dibaca memperoleh nilai sebesar 7563. Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel minat baca siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu indikator menindaklanjuti apa yang dibaca sebesar 7563. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa dapat ditingkatkan melalui perpustakaan serta kemampuan pustakawan dalam mengelola perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil uji validitas isi diperoleh 18 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 89 responden yang berasal dari siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara. Berdasarkan penyebaran angket kepada 89 responden, dapat diketahui bahwa minat baca siswa berada pada kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 52 siswa dan hasil persentase 58%. Adapun skor rata-ratanya yaitu 67.

3. Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dari pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 22 for windows.

Tabel 4.5
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT BACA SISWA	.254	89	.060	.870	89	.060

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, uji normalitas data dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dikemukakan bahwa *lilliefors significance correction* dari nilai pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa sebesar 0,60. Adapun nilai signifikansi sebesar 0,05 Dengan demikian, data pada variabel pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa berdistribusi normal.

b) Uji Homoginitas

Pengujian homoginitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Dengan melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solition*) ver 22 for windows.

Tabel 4.6

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.848	8	78	.000

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, jika nilai signivikan pada tabel levene statistik > 0.05 maka H_0 diterima atau data homogen, sedangkan jika nilai signifikan pada tabel lavene statistik < 0.05 maka H_0 ditolak atau data tidak homogen. Berdasarkan hasil pengelolaan data program SPSS dapat diketahui bahwa nilai tidak signifikan $0.000 < 0.05$, artinya data variabel pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca tidak mempunyai varian yang sama.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ada pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara.

Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari pengaruh Pengelolaan Perpustakaan sekolah (X) terhadap Minat Baca Siswa (Y) pada SMA Negeri 2 Luwu Utara. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows.

Tabel : 4.7

Analisis regresi sederhana Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	6.527	13.376		.488	.627

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN	.863	.182	.454	4.753	.000
--------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Berdasarkan tabel analisis pengelolaan perpustakaan sekolah, terhadap data skor minat baca siswa (Y) dan pengelolaan perpustakaan sekolah (X) menghasilkan konstanta “ α ” sebesar 6.527 dan koefisien regresi “Bx” sebesar 863 sehingga persamaan regresinya yaitu: $\hat{Y} = \alpha + Bx$ atau $\hat{Y} = 6.527 + 863x$. Pengujian keberartian antara pengelolaan perpustakaan sekolah (X) dan minat baca siswa (Y) dapat disimpulkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 6.527 + 863x$ menunjukkan kenaikan setiap satu skor pada pengelolaan perpustakaan sekolah (X) menyebabkan kenaikan sebesar 863 pada skor hasil minat baca siswa (Y) pada konstanta^(a) sebesar 6.527.

Pengujian signifikansi koefisien regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi sehingga dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk populasi. Adapun langkah pengujiannya, yaitu dengan menentukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : pengelolaan perpustakaan sekolah tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat baca siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara.

H_1 : pengelolaan perpustakaan sekolah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat baca siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara.

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil

analisis melalui tabel *model summary* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan.

Tabel : 4.8
Koefesien Nilai Determinan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap
Minat Baca Siswa
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.454 ^a	.406	.197	5.09593	.406	22.587	1	87	.000

a. Predictors: (Constant), pengelolaan perpustakaan

Berdasarkan tabel tersebut, analisis regresi sederhana terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah (X) dan minat baca siswa (Y) menunjukkan koefisien korelasi r_y sebesar 454. Hasil pengujian keberartian koefisien dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4.753$ signifikan pada taraf nyata 000. Adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 89$ maka $df = n-2$ yaitu $89-2 = 87$. Jadi, nilai $t_{tabel} = 1.662$.⁷² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 4.753 \geq t_{tabel} 1.662$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh aspek pengelolaan perpustakaan sekolah (X) dan minat baca siswa (Y).

Pengaruh antara pengelolaan perpustakaan sekolah (X) serta minat baca siswa (Y) didukung oleh koefisien R^2 (*R Square*) yang menunjukkan bahwa terdapat

⁷²Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, "Tabel distribusi t", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 244.

pengaruh antara aspek pengelolaan perpustakaan sekolah (X) dan minat baca siswa (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 40.6%. Hal ini berarti bahwa 40.6% pengelolaan perpustakaan sekolah (X) berpengaruh terhadap variabel minat baca siswa (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan $\hat{Y} = 6.527 + 863$.

B. Pembahasan

Pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 2 Luwu Utara dengan penyebaran angket yang telah di uji validitas isi diperoleh 52 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 89 responden yang berasal dari siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara. Berdasarkan penyebaran angket kepada 89 responden tersebut, dapat diketahui bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah dikatakan baik dengan frekuensi sampel 85 siswa dan hasil persentase 96%. Adapun skor rata-ratanya yaitu 73.60. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengelolaan perpustakaan sekolah (X) terhadap minat baca siswa (Y) didukung sebesar 40.6%. Siswa pada SMA Negeri 2 Luwu utara memahami pentingnya pengelolaan perpustakaan di sekolah. Hal ini dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa serta untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Sejalan dengan teori Ibrahim Bafadal, menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah sangat bermanfaat bagi siswa,⁷³ sebab

⁷³Echanningiso 1992 :5,http jurnal *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, diakses pada tanggal November 2017.pukul 07.00 pm.

dapat menimbulkan kecintaan membaca, memperkaya pengalaman, menanamkan kebiasaan belajar mandiri, mempercepat proses penguasaan teknik membaca, melatih tanggung jawab, dan bagi warga sekolah yang lain dapat membantu dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejalan dengan Stoner mengatakan bahwa perencanaan adalah proses menetapkan sarana dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Perpustakaan yang baik, perlu direncanakan dengan baik pula.⁷⁴ Keberhasilan program kerja yang dibuat oleh perpustakaan, tergantung pada seberapa baik pada perpustakaan ‘merencanakan’ perubahan yang mungkin terjadi dimasa akan datang.

Perpustakaan sekolah adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Dimana keberadaan perpustakaan sangatlah penting. sehingga tugas perpustakaan adalah untuk menggerakkan seluruh manusia yang bekerja dalam perpustakaan sekolah agar masing-masing bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan dengan semangat dan kemampuan maksimal. Dengan kata lain, pergerakan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesabaran dan produktifitas yang tinggi. Mulyasa mengemukakan bahwa mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah

⁷⁴Sriwati.,[http jurnal Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa](http://jurnal.PengelolaanPerpustakaandalamMeningkatkanMinatBacaSiswa), Diakses pada tanggal 6 Februari 2019

kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁷⁵ Kemampuan manajemen juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dalam pengelolaan perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa, karena pengelolaan perpustakaan yang baik mempunyai rasa ketertarikan pada siswa untuk membaca atau pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh, dan dapat mengajak siswa untuk membaca buku-buku menarik di perpustakaan.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa pada SMA Negeri 2 Luwu Utara maka peneliti mengedepankan beberapa aspek dalam pengelolaan perpustakaan sekolah yang dianggap mewakili bentuk pernyataan dengan indikator yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Dalam hal ini perencanaan yang dimaksud adalah proses perencanaan atas seluruh kegiatan termasuk peralatan, waktu, sumber daya manusia, biaya dan sebagainya yang berhubungan dengan perpustakaan. kemudian diorganisasikan dan diberdayakan oleh pimpinan organisasi dengan mengarahkan seluruh kekuatan dan potensi yang tersedia, dan pelaksanaan kegiatan harus di kendalikan dan diarahkan kepada target atau yang menjadi sasaran dan tujuan perpustakaan. dalam hal ini pengawasan juga dibutuhkan untuk mengetahui efektifitas perpustakaan. dalam pengawasan terdapat beberapa hal perlu diketahui terlebih dahulu tentang indikator kinerja perpustakaan, yaitu Melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, menghindari

⁷⁵Sriwati., [http jurnal Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa](http://jurnal.PengelolaanPerpustakaan.com), Diakses pada tanggal 6 Februari 2019

kegiatan yang tidak efisien, misalnya dalam sistem pemilihan perangkat keras, dan evaluasi terhadap pelayanan yang telah dilakukan.

Keberhasilan perpustakaan tergantung pada pengelolanya, agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik, perlu dikelola oleh orang yang terampil dan profesional. Pengelola harus mempunyai kemampuan pendekatan pribadi yang baik, terhadap perkembangan baru terutama yang berhubungan dengan bidang perpustakaan, kepekaan terhadap kurikulum pendidikan sekolah yang berlaku, bereikasi tinggi, kepedulian terhadap perpustakaan, inisiatif, kreativitas, dan mempunyai kemampuan di bidang teknologi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian berdasarkan prosedur yang di rencanakan maka di peroleh kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Luwu Utara diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengelolaan perpustakaan pada indikator perencanaan berada pada kategori baik, yaitu memperoleh nilai sebesar 66,81, pengorganisasian berada pada kategori cukup baik, memperoleh nilai sebesar 60,78, pelaksanaan berada pada kategori baik, memperoleh nilai sebesar 68,70. Pengawasan berada pada kategori sangat baik, memperoleh nilai sebesar 75,80, dan evaluasi berada pada kategori kurang baik, memperoleh nilai sebesar 59,76,. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel pengelolaan perpustakaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu indikator pengawasan berada pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 75,80. Hal ini menunjukkan bahwa, pengelolaan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa, dalam hal ini perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

2. Minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara berada pada kategori cukup baik dengan skor persentase 58% rata-rata 67,00, dan varians sebesar 32,33 dengan standar deviasi sebesar 45.7 dari skor ideal 100, sedangangkan skor yang dicapai sebesar 19, skor terendah 6 dan skor tertinggi 79. Minat baca siswa SMA Negeri 2

Luwu Utara dapat di simpulkan bahwa minat baca siswa berada dalam kategori cukup baik.

3. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh (X) pengelolaan perpustakaan sekolah (Y) terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara. Hal ini dapat dilihat t_{hitung} 4.753 sementara t_{tabel} 1662 untuk taraf signifikansi 5% karena t_{hitung} = lebih besar dari t_{tabel} = maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh antara pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 2 Luwu Utara.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini subjeknya dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa demi meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas serta dapat menambah wawasan penulis dan pembaca.

C. saran

Setelah mengadakan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak SMA Negeri 2 Luwu Utara

1. Dalam mengelola perpustakaan, seorang staf harus menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Siswa harus menyadari bahwa membaca merupakan salah satu hal yang sangat bermanfaat untuk masa depan, dengan membaca dapat memperluas wawasan seseorang dan membantu dalam menghadapi pesatnya persaingan saat ini dan masa akan datang.

3. Diharapkan kepada kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang kurang dalam sekolah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Arisma, Olynda, http jurnal *Minat Baca*
- Ahmad, Shaleh, Ibnu, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta P.T.Hidakarya Agung Cet : Viii, 1999
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Revisi; Cet.III; Jakarta: Bumi Askara, 2002
- Astuti, Febri Wiji, http jurnal *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*,
- Azwar, *Teori Validitas Aiken's*, Hendryadi 2014
- Bafadal, Ibrahim, *pengelolaan perpustakaan sekolah*, Jakarta Bumi Aksara,2001
- Bahri,http jurnal *Pengelolaan pelayanan Perpustakaan Sekolah dalam meningkatkan minat baca di SD Negri 1 Ngombol Purworejo*, Surakarta
- Basuk, Sulistyio i, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Cet. 1.Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,
- Catch Them Young, *Developing and Improving of School Libraries and Reading Habit of Secondary School Students in Nigeria*, <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1148726>.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*,(Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2001
- Departemen Agama RI, *al Qur'an al karim dan terjemahannya*, semarang: Karya Toha putra ,2002
- Djoko Sujarto, Delik Hudalah, http jurnal *Perencanaan sebagai Suatu Proses*, dwinoviantari, *Studi Deskriptif Minat Baca Siswa*,
- Echanningiso, http jurnal *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, diakses pada tanggal November 2017
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Kuncoro, Riduwan Http *Populasi dan Sampel Penelitian*, Sukandar

- Maghfiroh, Lailatul, *http jurnal Manajemen Perpustakaan Sekolah*,
- Mansyur, *http jurnal Manajemen Perpustakaan Sekolah*,
- Miburga, C. Larasati, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1986
- Muhammad Imran, *http jurnal Manajemen Perpustakaan*
- Perpustakaan Nasional RI., *Perpustakaan Sekolah, Petunjuk untuk Membina, Memakai dan memelihara Perpustakaan di Sekolah.*, Jakarta : Perpustakaan Nasional RI., 1996
- Podo, *http jurnal Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan*, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Riduwan, *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan al Qur'an, Tafsir Maudlu'i atas pelbagai persoalan umat*, Bandung: Mizan, 1997
- Sinaga, Dian, *Sumber belajar dan pusat sumber belajar*, Andi Prastowo, S.PdI., cet.1 Januari 2018
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, Cet. IV.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: pustaka Setia, 2003
- Sriwati, *http jurnal Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa*
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Sudrajat, M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Suharsimi, Arikunto, *organisasi dan administrasi pendidikan Teknologi dan kejuruan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Askara, 2013
- Sumardji P. *perpustakaan organisasi dan tata kelolanya* Yogyakarta: Kanisius, 1991

Suprianto, J, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Cet I; Erlangga, 2000

Suryabrata, Sumadi, metode penelitian, jakarta :Rajawali,1978

Suryosubroto. Proses Mengajar Di Sekolah, Cet. 1. Jakarta: PT Rineka Cipta,1997

Sutamo.,*Perpustakaan dan Masyarakat.*,Jakarta:Yayasan Obar Indonesia,2003

Syah, Muhibbin, *psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan baru* Bandung:Remaja Rosda Karya,2006

Tim Penyusun kAMUS Pusat Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Ed :3. Cet.2,Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (nomor20 tahun 2003), Bandung :Fokusmedia 2003

Sari, Winda, [http jurnal Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan,](#)

Sujarweni, Wiratna, SPSS untuk Penelitian, “Tabel distribusi t”, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015

Kurniawan, Yoga , [http jurnal Pengelolaan perpustakaan sekolah,](#) diakses pada tanggal desember 2017

Kasijan, Z, *psikoogi Pendidikan* Surabaya:Bina Ilmu,1984

ANGKET MINAT BACA SISWA

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis kelamin : Pria/Wanita, Usia : tahun
3. Nama sekolah :

Pentunjuk pengisian:

Bedasarkan atas pengalaman saudara/saudari, berikan tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling mereflesi jawaban saudara/saudari pada setiap pernyataan. Instrumen pengelolaan perpustakaan disusun dengan menggunakan skala liker terdiri dari 5 penyataan positif dan 5 pernyataan negatif.

Pernyataan

Untuk pernyataan positif sangat setuju(SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, kurang setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan

Untuk pernyataan negatif Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, kurang setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 4, sangat setuju(SS) diberi nilai 5.

NO	PERYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya banyak membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan					
2	Saya membaca/meminjam buku di perpustakaan ketika ada perintah dari guru					
3	Saya selalu berkunjung keperpustakaan untuk membaca buku					
4	Saya memiliki koleksi buku bacaan diluar buku pelajaran di rumah					
5	Saat istirahat saya jarang membaca buku di perpustakaan					
6	Ketika membaca buku, saya melakukannya dengan senang hati tanpa ada paksaan					

7	Saya selalu membaca beberapa jenis buku dipergustakaan					
8	Saya membaca buku karena ada paksaan					
9	Guru kurang memberikan saya motivasi untuk semangat dalam membaca buku					
10	Saya banyak membaca buku pelajaran untuk menampah pengetahuan					
11	Saya menyukai beberapa jenis buku bacaan					
12	Saya suka membaca koran, artikel, atau tulisan di mading karena memuat informasi penting					
13	Saya tertarik membicarakan atau menceritakan isi buku bacaan kepada orang lain					
14	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca buku walaupun beberapa menit saja					
15	Bagi saya dengan membaca buku hanya akan mengurangi waktu luang saja					
16	Saya selalu membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca					
17	Membaca merupakan salah satu hobi saya					
18	Saya selalu bertanya kepada guru atau orang tua apabila ada yang tidak dimengerti ketika membaca buku					



Lampiran 3.

ANGKET PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

4. No Responden : (diisi oleh peneliti)
5. Jenis kelamin : Pria/Wanita, Usia : tahun
6. Nama sekolah :

Pentunjuk pengisian:

Bedasarkan atas pengalaman saudara/saudari, berikan tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefeksi jawaban saudara/saudari pada setiap pernyataan. Instrumen pengelolaan perpustakaan disusun dengan menggunakan skala liker terdiri dari 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif.

Pernyataan

Untuk pernyataan positif sangat setuju(SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, kurang setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan

Untuk pernyataan negatif Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, kurang setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 4, sangat setuju(SS) diberi nilai 5.

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pengelola mampu mengumpulkan dan interpretasi data dan jenis-jenis data serta hal yang mendukung perencanaan yang dipengaruhi oleh tujuan,dan sasaran.					
2	Pengelola mampu mengatur pelayanan peminjaman yang efisien kepada staf pengajar maupun siswa					
3	Pengelola mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam perpustakaan					
4	Pengelola kurang mampu dalam menjalankan suatu sistem yang memungkinkan sumber-sumber informasi					

	dalam bentuk perangkat keras					
5	Pengelola kurang mampu menyediakan sistem yang efisien mengenai pelayanan pemesanan bahan atau koleksi yang ada di sekolah					
6	Pelgelola Kesulitan dalam mengatur segala pekerjaan staf perpustakaan dengan baik					
7	Pengelola mampu memberikan sistem yang fleksibel bagi siswa baik perorangan maupun kelompok, serta staf pengajar untuk menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tujuan proses belajar mengajar					
8	Pengelola mampu mengatasi persoalan yang telah teridentifikasi pada tahap awal perpustakaan					
9	Pengelola mampu mengatur produksi sumber belajar dalam perpustakaan sekolah					
10	Pengelola mampu melakukan tindakan penggabungan atau pengombinasian hasil analisis yang di rencanakan					
11	Pengelola mampu mengawasi pekerjaan bagi perpustakaan atau staf perpustakaan yang lain					
12	Pengelola mampu menganalisis kegiatan sebagai dasar untuk menyusun konsep dasar perencanaan.					
13	bagian tata usaha kesulitan dalam mengurus surat menyurat, perabot dan alat-alat perpustakaan, mencatat pemasukan dan pengeluaran perpustakaan, pemeliharaan/pembersihan ruangan perpustakaan					
14	Pengelola mampu melakukan evaluasi terhadap pelayanan yang dilaksanakan					

15	Kurang tersedianya dana di perpustakaan untuk pembelian buku-buku, majalah, perbaikan buku-buku yang rusak dan kegiatan pelayanan yang lain					
16	Kepala perpustakaan mampu membuat perencanaan, melaksanakan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan perpustakaan					
17	Pengelola mampu memilih sistem perangkat keras dalam mengawasi kegiatan perpustakaan					
18	Pengelola kesulitan dalam memperhatikan luas ruangan yang disediakan untuk penempatan koleksi, jumlah tempat duduk, macam-macam perlengkapan perpustakaan, dan keadaannya					
19	staf perpustakaan mampu melayani peminjaman dan segala bentuk kegiatan pelayanan					
20	Pengelola mampu mengevaluasi pelayanan perpustakaan meliputi pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan referensi dan informasi, pelayanan bimbingan kepada pembaca dan pelayanan jam buka perpustakaan					
21	Pengelola mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan					
22	Pengelola mampu melakukan inventarisasi, klasifikasi, dan memberikan perlengkapan buku dan penyusunan buku ruang peminjaman.					
23	Pengelola mampu mengevaluasi koleksi meliputi bagaimana cara-cara koleksi dipilih, diolah, diorganisasikan dan dilayankan kepada para pemustaka/pengunjung					
24	Pengelola mampu memberikan pelayanan peminjaman dan pengembalian, melakukan bimbingan kepada siswa					
25	Pengelola kurang mampu mengatasi dampak lingkungan yang mungkin Terjadi di perpustakaan					

26	Pengelola mampu mengulas dan mengadaptasi implementasi program yang telah direncanakan					
27	Pegelola mampu menyusun Program-program sebagai implementasi dari perencanaan					
28	Pengelola mampu melaksanakan Implementasi Program, pengawasan Dampak, dan Mengubah Rencana-rencana sebagai Respons Timbal Balik					
29	Pengelola mampu Mengulas dan Mengadaptasi Rencana yang telah di tetapkan					
30	Pengelola mampu mngatasi konsekuensi sosial yang mungkin terjadi diperpustakaan					
31	Pengelola mampu mengatasi permasalahan atau mengembangkan potensi sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan.					
32	Pengelola mampu memberikan solusi yang telah di pertimbangkan untuk dilaksanakan.					
33	Pengelola mampu mengatasi dampak potensial ekonomi lokal diperpustakaan					
34	Pengelola mampu mengatasi dampak potensial anggaran di perpustakaan					

Lampiran : 1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di Jln. Pramuka Lr. 7 Sukamaju. ± 51 km.



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.3333	.57735	3
2	4.3333	.57735	3
3	4.3333	.57735	3
4	4.3333	.57735	3
5	4.0000	1.00000	3
6	4.0000	1.00000	3

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.3333	12.333	3.51188	6

Minat baca

Case Processing Summary

		N	%
--	--	---	---

	Valid	3	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.3333	1.15470	3
2	4.3333	.57735	3
3	4.0000	1.00000	3
4	4.0000	1.00000	3
5	4.3333	.57735	3
6	4.3333	.57735	3

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.3333	20.333	4.50925	6


```

FREQUENCIES VARIABLES=x y
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
  /HISTOGRAM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes	
Output Created	28-APR-2019 22:01:30
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	Processor Time Elapsed Time
Resources	

DataSet0	<none>	
	<none>	
	<none>	
		89
	User-defined missing values are treated as missing.	
	Statistics are based on all cases with valid data.	
	FREQUENCIES VARIABLES=x y	
	/STATISTICS=STDDEV	
	VARIANCE RANGE MINIMUM	
	MAXIMUM MEAN MEDIAN	
	/HISTOGRAM	
	/ORDER=ANALYSIS.	
		00:00:00.86
		00:00:01.28

[DataSet0]

Statistics

	pengelolaan perpustakaan	minat baca
--	-----------------------------	------------

N	Valid	89	89
	Missing	0	0
Mean		73.5955	70.0449
Median		73.0000	67.0000
Std. Deviation		2.99135	5.68673
Variance		8.948	32.339
Range		13.00	19.00
Minimum		69.00	60.00
Maximum		82.00	79.00

Frequency Table

pengelolaan perpustakaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69.00	2	2.2	2.2	2.2
71.00	31	34.8	34.8	37.1
72.00	10	11.2	11.2	48.3
73.00	4	4.5	4.5	52.8
74.00	20	22.5	22.5	75.3
75.00	1	1.1	1.1	76.4
76.00	1	1.1	1.1	77.5
77.00	4	4.5	4.5	82.0
78.00	10	11.2	11.2	93.3
79.00	4	4.5	4.5	97.8
82.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	89	100.0	100.0	

minat baca

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60.00	1	1.1	1.1	1.1
62.00	11	12.4	12.4	13.5
63.00	1	1.1	1.1	14.6
65.00	3	3.4	3.4	18.0
67.00	33	37.1	37.1	55.1
68.00	2	2.2	2.2	57.3
69.00	1	1.1	1.1	58.4
73.00	10	11.2	11.2	69.7

74.00	5	5.6	5.6	75.3
78.00	20	22.5	22.5	97.8
79.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Histogram

